

SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN SEBAGAI *SINGLE PARENT*
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA U GADENG
KECAMATAKEUMALA KABUPATEN PIDIE ACEH**



Disusun Oleh:

**RAUDHATUN JANNAH
NIM. 170602192**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2022 M/1443 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhatun Jannah

NIM : 170602192

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2022

Yang Menyatakan



Raudhatun Jannah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh

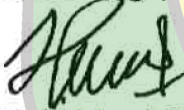
Disusun Oleh:

Raudhatun Jannah

NIM : 170602192

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pembimbing I,



Khairul Amri, SE., M. Si
NIDN. 0106077507

Pembimbing II,



Junia Farma, M.Ag
NIP. 1992060142019032039

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

AR - RANIRY



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh

Raudhatun jannah

NIM: 170602192

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 07 Januari 2022 M
05 Jumadil Akhir 1443 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua



Khairul Amri, SE., M. Si

NIDN: 0106077507

Sekretaris



Junia Farma, M. Ag.

NIP: 199206142019032039

Penguji I



Hafiizh Maulana, SP., S. Hi., ME

NIDN: 2006019002

Penguji II

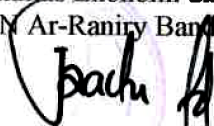


Seri Murni, S.E., M.Si. Ak.

NIP: 197210112014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag.

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

JL. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raudhatun Jannah
NIM : 170602192
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 170602192@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
Yang berjudul:

Peran Perempuan Sebagai Single Parent Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.


Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.


UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 September 2022

Mengetahui,

Penulis

Raudhatun Jannah
NIM: 170602192

Pembimbing I

Khairul Amri, SE., M. Si
NIDN : 0106077507

Pembimbing II

Junia Farma, M. Ag
NIP : 199206142019032039

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturannya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa UGadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam saya limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan parasahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag., dan Cut Dian Fitri, M.Si., AK., CA. Sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Khairul Amri, SE., M. Si dan Junia Farma, M.Ag sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis selama dalam waktu bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan serta kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Jalaluddin, ST., MA Sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh informan dan responden yaitu kepala desa dan ibu-ibu *single parent* atas segala dukungan dan kerja samanya.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda dan

Ibunda atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa yang tiada hentinya.

9. Sahabat dalam keadaan susah maupun senang selama diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.

10. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 10 Desember 2021

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Penulis
Raudhatun Jannah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L

9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

1. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I

ُ	<i>Dammah</i>	U
---	---------------	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

2. *Maddah*

kaifa : كيف

haulā : هَوْل

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā

يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يِ°	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla :



ramā :

رَامِي

3. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

qāla :

yaqūlu :

لُقُوبٌ
لِقُوبِ

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl :

الط

ال

ضة

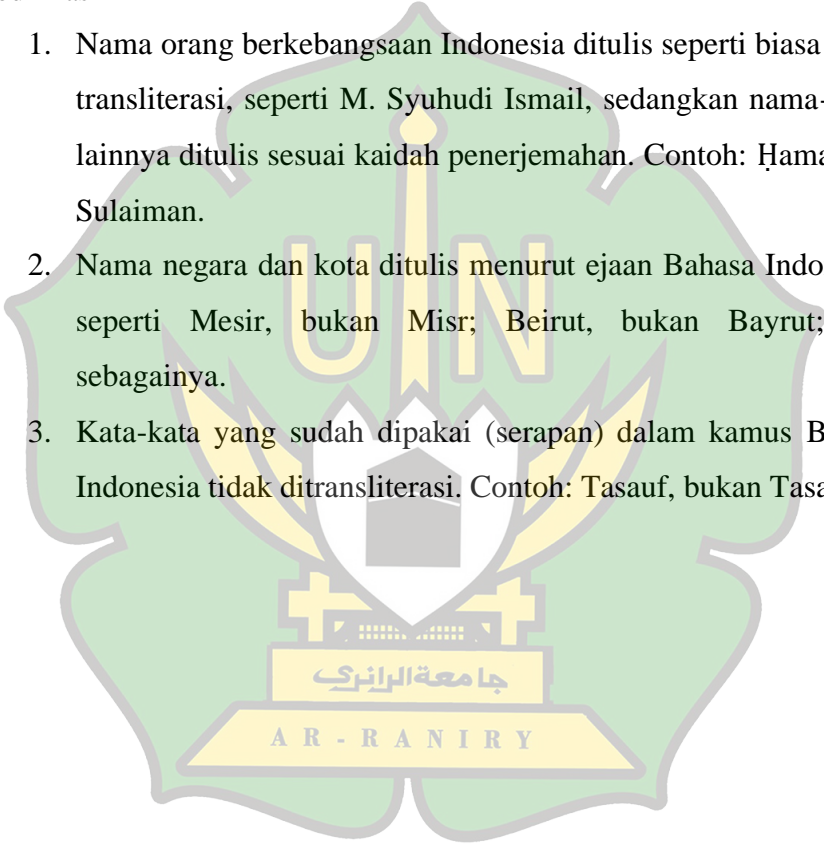
رو

al- al-Munawwarah/ : *الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ*
Madīnah
al-Madīnatul Munawwarah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Raudhatun Jannah
NIM : 170602192
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh
Pembimbing I : Khairul Amri, SE., M. Si
Pembimbing II : Junia Farma, M. Ag

Kesejahteraan keluarga merupakan tolak ukur pencapaian seseorang dalam melihat perannya untuk mencapai hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden dan jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana dan analisis kualitatif dengan melakukan reduksi data dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara kualitatif dan kuantitatif peran perempuan *single parent* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. peran perempuan *single parent* mampu menjelaskan kesejahteraan ekonomi keluarga sebesar 53,1%.

Kata Kunci : *Peran, Single Parent dan Kesejahteraan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Konsep Kesejahteraan Keluarga.....	9
2.1.2 Definisi Kesejahteraan Rumah Tangga.....	9
2.1.3 Tahapan Tingkat Kesejahteraan Keluarga	11
2.1.4 Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga	15
2.1.4 Konsep Kesejahteraan Keluarga Dalam Konsep Islam	21
2.1.5 Indikator Kesejahteraan Keluarga.....	23
2.2 Konsep Perempuan Bekerja Dalam Islam	26
2.2.1 Indikator Peran Perempuan	28
2.3 Penelitian Terkait.....	30
2.4 Kerangka Penelitian.....	39
2.5 Keterkaitan Peran Perempuan dengan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.4 Sumber Data Penelitian	44

3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Skala Pengukuran.....	48
3.7 Definisi Operasional	48
3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	51
3.8.1 Uji Validitas Angket	51
3.8.2 Uji Reliabilitas Angket.....	51
3.9 Teknik Analisis Data	52
3.9.1 Uji Asumsi Klasik	52
3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
3.9.3 Pengujian Hipotesis.....	54
3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.2 Letak Geografis Desa	56
4.3 Kondisi Sosial Desa U Gadeng	55
4.4 Karakteristik Responden	56
4.5 Analisis Kuantitatif.....	60
4.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Angket.....	60
4.6.1 Uji Validitas Angket	60
4.6.2 Uji Reabilitas Angket.....	61
4.7 Uji Asumsi Klasik	62
4.7.1 Uji Normalitas.....	62
4.7.2 Uji Heterokedasitas	63
4.7.3 Analisis Deskriptif	64
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.9 Pengujian Hipotesis	69
4.9.1 Uji T (Uji Parsial).....	69
4.10 Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.11 Analisis Kualitatif.....	71
4.12 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Persentase Kepala Keluarga Perempuan di Provinsi Aceh.....	5
Tabel 2. 1	Penelitian Terkait	31
Tabel 3. 1	Skor Skala likert (Likert scale).....	46
Tabel 3. 2	Operasional Variabel	48
Tabel 4. 1	Letak Geografis Desa	54
Tabel 4. 2	Fasilitas Sosial Gampong	55
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	57
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan/bulan	58
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan	59
Tabel 4. 7	Uji Validitas Angket.....	60
Tabel 4. 8	Uji Reabilitas Angket	62
Tabel 4. 9	Uji Normalitas	63
Tabel 4. 10	Interval Penilaian Jawaban Responden	65
Tabel 4. 11	Distribusi Jawaban Responden terhadap Peran Perempuan <i>Single Parent</i>	65
Tabel 4. 12	Distribusi Jawaban Responden terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	67
Tabel 4. 13	Hasil Tabel Uji Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 4. 14	Uji t (Uji Parsial)	70
Tabel 4. 15	Koefisien Determinasi (R ²).....	71

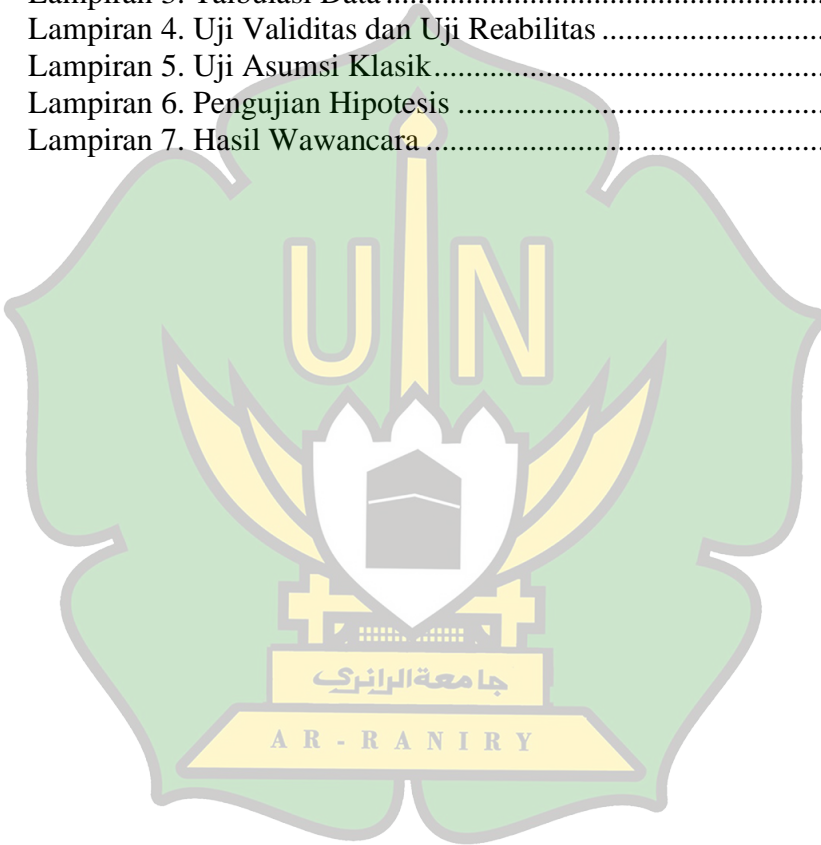
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	39
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedasitas	64



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 3. Talbulasi Data	94
Lampiran 4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	103
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	110
Lampiran 6. Pengujian Hipotesis	111
Lampiran 7. Hasil Wawancara	112



BAB 1 PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu persatuan antara seorang pria dengan seorang wanita yang menciptakan ikatan lahir dan batin antara keduanya sebagai seorang suami-istri dengan suatu tujuan yang sangat besar yaitu menciptakan sebuah keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan ketuhanan yang maha Esa. (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1). Bisa dikatakan bahwa kelompok sosial yang paling penting dalam sebuah organisasi sosial yang ada di masyarakat adalah sebuah keluarga. Keluarga adalah suatu lembaga organisasi yang paling penting dan paling berwenang yang berada di tengah masyarakat untuk menjaga kesejahteraan sosial dan menjaga keadaan biologis anak agar tetap aman dan terjamin, karena seorang anak itu dilahirkan dan di didik sampai menjadi orang dewasa itu di dalam sebuah keluarga.

Dalam konsep islam, keluarga merupakan suatu ikatan yang menghubungkan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang kemudian diikat dengan akad nikah yang sesuai dengan ajaran agama islam. Dimaksudkan dengan adanya ikatan melalui akad pernikahan tersebut nantinya jika pasangan tersebut mempunyai keturunan, maka keturunan yang dihasilkan akan di pandang sah dalam agama (Faqih, 2001: 70). Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di

muka bumi ini dan manusia juga diciptakan dari unsur yang sama, tidak ada perbedaan baik itu laki-laki maupun perempuan. Kehidupan di dalam muka bumi ini tidak akan berjalan semestinya, siklus perputaran kehidupan akan berhenti dan kemakmuran umat manusia tidak akan tercapai jika diantara kedua makhluk ini tidak bertemu dan membentuk sebuah keluarga, karena di dalam keluargalah mereka saling melengkapi dan bekerjasama. Maka bisa dikatakan bahwa dari ikatan pernikahan dua makhluk inilah terciptanya sebuah keluarga yang utuh sebagai bagian inti di dalam masyarakat (Tim Sinergi, 2011).

Keluarga sebagai sebuah organisasi sosial yang paling kecil dalam masyarakat mempunyai peran dan tugas agar siklus kehidupan diatas berjalan dengan lancar, seimbang dan tidak menyimpang dari ketentuan alam. Fungsi dari sebuah keluarga dan peranannya dalam kehidupan sangatlah luas, jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda maka akan berbeda-beda juga peranan dan fungsinya, contohnya yaitu bisa dilihat dari sudut pandang pendidikan, agama, biologis, kehidupan sosial, keadaan ekonomi dan lain sebagainya. Dalam kehidupan sebuah keluarga setiap anggota keluarganya mempunyai peranan dan tugasnya masing-masing, baik itu ayah, ibu dan juga seorang anak. Terlebih lagi peranan yang paling penting dalam sebuah keluarga adalah sosok seorang ayah dan juga seorang ibu sebagai orang tua bagi anak- anaknya.

Sosok pemimpin dalam sebuah rumah tangga adalah seorang ayah yang memegang peranan yang paling penting dalam kelangsungan hidup keluarganya. Memang bukan sosok ayah yang melahirkan anak, akan tetapi peranan seorang ayah dalam kehidupan seorang anak sangatlah dibutuhkan, karena kehadiran seorang ayah membuat anaknya merasa aman dan juga terlindungi. Kewajiban seorang ayah begitu besar pada keluarganya, seperti kewajiban menafkahi kebutuhan hidup keluarganya baik itu kebutuhan sandang, papan, pangan dan juga kebutuhan psikologis keluarga. Sosok seorang ayah juga harus bisa menjadi teman dan juga seorang guru bagi keluarganya untuk mencapai keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera. (Pujosuwarno, 1994:44).

Salah satu fenomena sosial yang ada disekitar kehidupan masyarakat dan bahkan di lingkungan hidup kita sendiri adalah keadaan yang dimana hanya terdapat salah satu orang tua saja, baik itu ayah maupun ibu, keadaan keluarga yang seperti ini disebut dengan *single parent*. *Single parent* adalah keluarga yang terdiri dari seorang ayah atau seorang ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus mengurus urusan rumah tangga serta merawat anak-anaknya. Keluarga *single parent* adalah sebuah keluarga yang tidak utuh seperti keluarga pada umumnya, karena suatu keadaan yang menjadikan ibu dan ayah tidak bersama-sama lagi dalam satu rumah tangga, bisa jadi disebabkan oleh perceraian atau kematian salah satu pasangan sehingga anak-anak harus tinggal bersama satu orang tua saja. Menjadi *single parent* dalam sebuah rumah tanggatentu saja tidak mudah, terlebih bagi seorang ibu yang

harus mengasuh anaknya seorang diri karena bercerai dari suaminya atau suaminya meninggal dunia. Maka hal tersebut memerlukan sebuah perjuangan yang sangat besar untuk bisa membesarkan dan memenuhi kehidupan hidup anak-anaknya seperti keluarga lainnya.

Seorang perempuan *single parent* juga mempunyai peran yang sangat penting dalam kesejahteraan ekonomi keluarganya, karena yang bertanggung jawab penuh atas keluarganya adalah dia sendiri. Banyak kita dapati bahwa hidup keluarga *single parent* itu kurang sejahtera atau miskin. Hal itu diakibatkan oleh ketidakmampuan ibu dalam bekerja untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar rumah tangganya seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan bagi anggota keluarganya. Maka dari itu butuh upaya yang sangat besar bagi seorang ibu *single parent* untuk bisa mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Menurut Kompas.com (2020) jumlah kepala keluarga perempuan terus meningkat dari tahun ketahun dan kenaikan ini terjadi terutama akibat perceraian antara suami dan istri. Berikut jumlah persentase kepala keluarga perempuan di Provinsi Aceh di daerah perkotaan dan pedesaan.

Tabel 1.1
Persentase Kepala Keluarga Perempuan di Provinsi Aceh

Tahun	Jumlah (%)	Tahun	Jumlah (%)
2010	19,59	2015	20,19
2011	19,13	2016	20,2
2012	19,89	2017	20,09
2013	20,35	2018	20,41
2014	20,63	2019	19,84

Sumber: BPS RI (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah persentase kepala keluarga berjenis kelamin perempuan di Provinsi Aceh didaerah perkotaan dan pendesaan secara umum selama 10

tahun terakhir kategori tinggi.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, bahwa ada 227 KK dengan 771 jiwa, diantaranya ada 64 janda/perempuan *single parent* yang membiayai keluarganya seorang diri. Hal ini menunjukkan bahwa 28% penduduk di desa tersebut di kepala oleh perempuan sebagai orang tua tunggal. Sehingga Peneliti tertarik melakukan penelitian di desa ini karena dilihat angka *single parent* di desa U Gadeng lumayan tingginya dibandingkan desa lain, dan dari segi ekonomi untuk kelangsungan hidup sendiri juga masih di kata rendah dan memerlukan perhatian pemerintah, meskipun demikian mereka harus tetap menjalankan peran ganda di dalam keluarganya yaitu peran sebagai seorang ibu sekaligus peran seorang ayah. Kebanyakan dari penyebab mereka menjadi ibu *single parent* adalah karena perceraian dan pasangan atau suami meninggal dunia, dan mayoritas penduduk perempuan di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie bekerja sebagai petani ataupun buruh tani. Ditambah lagi para ibu *single parent* akan merasakan perbedaan yang besar dalam permasalahan ekonomi dari tugas yang dulunya ditanggung atau dilakukan bersama suami, kini harus ditanggungnya seorang diri, seperti yang sudah di amati oleh peneliti di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Maka dari itu peran ibu *single parent* disini sangatlah penting dalam mensejahterakan keluarganya, karena butuh perjuangan yang sangat besar agar dapat mewujudkan suatu keluarga yang tidak kekurangan dalam masalah perekonomian dan menjadi keluarga yang sejahtera.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis berencana meneliti lebih jauh dengan judul **“Peran Perempuan**

Sebagai Single Parent Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa U Gadeng Kec. Keumala Kab. Pidie Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian yang telah disebutkan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perempuan *single parent* terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana peran perempuan *single parent* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

3. Untuk mengetahui pengaruh perempuan *single parent* terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga
4. Untuk mengetahui peran perempuan *single parent* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

5. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan teori mengenai peran perempuan sebagai *single parent* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

keluarga. Dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran perempuan sebagai *single parent* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

6. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada pihak yang terkait seperti Pemerintah Daerah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan keluarga perempuan *single parent*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara teratur dan menyeluruh isi dari penelitian ini, maka berikut akan dijelaskan sistematika pembahasan dari penelitian. Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan atau manfaat dari penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian ini yang berjudul Peran Perempuan *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa U Gadeng

Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh), temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir dan juga pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

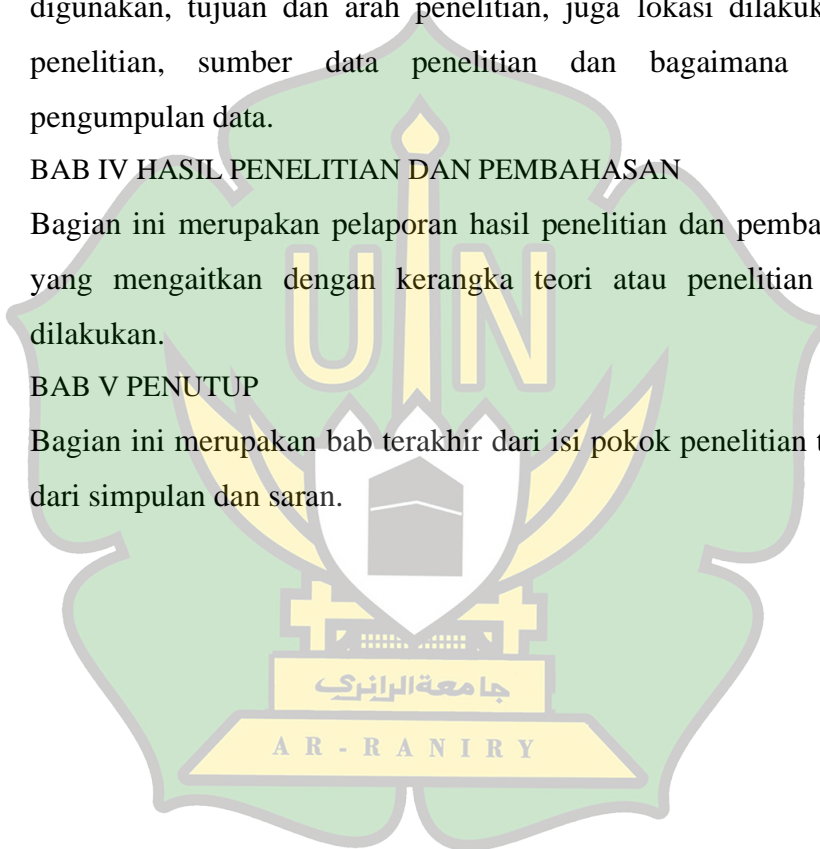
Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang berisi penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tujuan dan arah penelitian, juga lokasi dilakukannya penelitian, sumber data penelitian dan bagaimana teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasan yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir dari isi pokok penelitian terdiri dari simpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Kesejahteraan Keluarga

Menurut Aisyah Dahlan dalam Suharto (2005), kesejahteraan diartikan sebagai berikut: “Pengertian kesejahteraan dengan kebahagiaan walaupun secara maknawi sulit dibedakan. Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang dipakai untuk suatu yang konkret, riil, materiil. Telah diketahui bahwa kesejahteraan dapat diperoleh apabila terjadi keseimbangan atau keserasian antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

2.1.2 Definisi Kesejahteraan Rumah Tangga

Kesejahteraan pada umumnya disamakan dengan taraf hidup yang berarti pemenuhan konsumsi seorang individu. Dalam konteks umum keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan, baik yang bersifat materil maupun spiritual. Disamping itu keluarga sejahtera mempunyai hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota keluarga, dengan masyarakat dan lingkungan, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Poerwadarminto (1982) pengertian kesejahteraan adalah kemakmuran atau kesenangan hidup dan kemakmuran berarti serba cukup (mewah tidak kekurangan). Selanjutnya menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Salini (2001),

mengenai pengertian masyarakat sejahtera dinyatakan bahwa masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang telah terpenuhi segala kebutuhan mendasar yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang meliputi makanan, pakaian, perumahan, alat transportasi, dan sebagainya yang bersifat materil. Sedangkan kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang meliputi pendidikan, agama, keindahan, kawan, dan sosial.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 dijelaskan tentang konsep kesejahteraan sosial ekonomi yaitu tata kehidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir bathin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan bathin sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (BPS, 2002).

Dari beberapa konsep kesejahteraan diatas, maka tingkat kehidupan sosial ekonomi tertentu dari individu maupun keluarga suatu masyarakat dicapai apabila telah memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar di suatu negara pada umumnya sama dengan kebutuhan dasar pada negara lain, perbedaannya adalah pada tingkat pemenuhannya dan bukan jenis kebutuhannya.

2.1.3 Tahapan Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Badan Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran yakni:

1. Tingkat pendapatan keluarga.
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga.
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Konsep Kesejahteraan Keluarga Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009). Tingkat Kesejahteraan Keluarga Menurut BKKBN Tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan beserta indikator-indikatornya yaitu (Astuti, Adyatma, dan Normelani, 2017):

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*).

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I (KSI)

Yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I. Enam Indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- e. Bila pasangan usia subur ingin berkeluarga berencana (KB) pergi ke sarana pelayanan Kontrasepsi
- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

3. Tahapan Keluarga Sejahtera II

Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II. Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau *indicator* "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga, dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
- c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
- h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III

Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III. Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*) dari keluarga. Lima indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

- b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
- c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
- d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
- e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus

Yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*) dari 21 indikator keluarga, yaitu:

- a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
- b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

2.1.4 Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Pada bagian ini akan menjelaskan karakteristik sosial ekonomi keluarga.

1. Usia

Tingkat usia sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja sebab terkait dengan kemampuan fisik seorang tenaga kerja. Pekerja yang berada pada usia produktif cenderung lebih kuat dari segi fisik dibanding pekerja usia non produktif. Semakin tinggi usia tenaga kerja maka produktivitas kerja akan semakin menurun. Tenaga kerja yang memiliki usia lebih tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah. Hal ini disebabkan karena usia tua kekuatan atau tenaga fisik akan cenderung menurun.

Hasanah et al. (2011) mengemukakan adanya pengaruh usia tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Usia muda mencerminkan fisik yang kuat sehingga mampu bekerja cepat sehingga output yang dihasilkan juga meningkat, dan sebaliknya. Umur sangat berpengaruh terhadap kemampuan fisik tenaga kerja. Usia muda, produksi yang dihasilkan besar. Usia tua produktivitasnya menurun.

Umur tenaga kerja yang berada dalam usia produktif (15-60 tahun) memiliki berhubungan positif dengan produktivitas tenaga kerja. Artinya jika umur tenaga kerja pada kategori produktif maka produktivitas kerjanya akan meningkat. Ini dikarenakan pada tingkat usia produktif tenaga kerja

memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan sebab didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih baik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. (Suyono & Hery, 2013).

2. Tingkat Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Kamus Bahasa Indonesia, (2008) adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, adapun jenjang pendidikan sebagai berikut:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK),

dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan vokasi.

Tingkat pendidikan akan mengubah sikap dan cara berpikir ke arah yang lebih baik, dan juga tingkat kesadaran yang tinggi yang akan memberikan kesadaran lebih tinggi seseorang khususnya karyawan serta memudahkan untuk pengembangan diri, dan dengan makin tinggi tingkat pendidikan karyawan tersebut akan mendapat wewenang serta tanggung jawab yang lebih besar dalam suatu perusahaan dimana mereka bekerja.

3. Jumlah Tanggungan Anak

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus

dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu dibantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya. Menurut Mantra (2003) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk kedalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila mengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua).

4. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan merupakan aktifitas manusia di dalam mempertahankan hidupnya dan untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana corak dan ragamnya berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan tata geografis daerahnya. Berbagai jenis pekerjaan dapat dilakukan oleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Setiap kepala keluarga pasti ingin mencukupi semua kebutuhan keluarganya dan mensejahterakan keluarganya. Karena keinginan mereka inilah, mereka berusaha mencari dan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka masing-masing.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. (Nazir, 2010).

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik

beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008)

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.. pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010).

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

6. Tabungan

Tabungan adalah bagian pendapatan yang diterima masyarakat yang secara sukarela tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat menggunakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi tersebut untuk beberapa tujuan :disimpan saja tanpa digunakan, disimpan atau ditabung pada lembaga-lembaga keuangan, dipinjamkan kepada anggota masyarakat lainnya, serta digunakan untuk penanaman modal yang produktif menurut (Sukirno, 2000).

Tabungan merupakan sisa dari pendapatan yang tidak dibelanjakan. Namun, bagi orang-orang yang memahami perencanaan keuangan tabungan dilakukan terlebih dahulu sebelum terjadi pengeluaran untuk konsumsi jadi, pendapatan yang diperoleh dialokasikan terlebih dahulu untuk ditabung dan kemudian sisanya digunakan untuk tindakan konsumsi (Muskananfolo, 2013) Tabungan diartikan sebagai kemampuan dan kesediaan menahan nafsu konsumsi selama beberapa waktu agar di masa depan terbuka kemungkinan konsumsi yang lebih memuaskan (Kasmir, 2002).

2.1.4 Konsep Kesejahteraan Keluarga Dalam Konsep Islam

Menurut Nilatul (2018) Adapun kesejahteraan keluarga menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia

terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

- 2) Kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibanding kehidupan dunia.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Dengan demikian, kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

1. *Ad-dien* yaitu memelihara agama

Memelihara agama dapat diukur dari implementasi rukun Islam (syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji). Selain itu juga bisa dilihat pula dari tercapainya amalan rukun iman.

2. *An-nafs* yaitu memelihara jiwa.

Perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya.

3. *Al-aql* : yaitu memelihara akal.

Memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga peringkat. Dalam peringkat *dharuriyah* misalnya adalah diharamkannya meminum minuman keras. Dalam peringkat *hajjiyah* seperti dianjurkannya menuntut ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam peringkat *tahsiniyyah* yaitu misalnya menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat.

4. *An-nasl* yaitu memelihara keturunan.

Kita sebagai manusia tidak perlu khawatir apabila masih belum mampu dalam hal ekonomi untuk menikah karena Allah SWT akan memberikan rezeki serta karunia-Nya.

5. *Al-maal* yaitu memelihara harta

Cara menjaga harta adalah meliputi mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rejeki yang halal dan *thoyib*, serta persaingan yang adil

2.1.5 Indikator Kesejahteraan Keluarga

Menurut Hudiawan (2020) konsep kesejahteraan keluarga apabila lima indikator ini terpenuhi da akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh

masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- a. Tinggi (Rp.>5.000.000)
 - b. Sedang (Rp. 1.000.000-Rp.5.000.000)
 - c. Rendah (< Rp.1.000.000).
2. Konsumsi Pengeluaran
- Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang penulisan bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan yang mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan <80% pendapatan.
3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern

memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranankunci dalam mencapai tujuan social, pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaram untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang serupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku jiwa patriotisme dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar Negara adalah Human Deveelopment Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi pangan, sandang, dan papan.

5. Perumahan Masyarakat

Menurut BPS (2008) perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

2.2 Konsep Perempuan Bekerja Dalam Islam

Dalam konteks pekerjaan, banyak sekali profesi yang termasuk kedalam amal shaleh. Islam melalui Al-Quran dan Hadis perempuan dan bekerja menjadi sebuah relasi yang tidak pernah lepas satu sama lain. Mengisahkan sejarah beberapa sosok

perempuan pekerja yang turut berperan aktif dalam membangun peradaban, melakukan aktifitas sosial ekonomi, politik, pendidikan serta bergelut di berbagai profesi kerja yang dinilai sesuai dan memberikan manfaat (shaleh) bagi kemaslahatan umat.

Bekerja sesungguhnya merupakan perwujudan dari eksistensi dan aktualisasi diri manusia dalam hidupnya. Manusia, baik laki-laki maupun perempuan diciptakan Allah dengan daya fisik, pikir, kalbu serta daya hidup untuk melakukan aktifitas pekerjaannya yang merupakan bagian dari amal shaleh (Shihab: 2013). Adapun kriteria amal Shalih ada 3 menurut al-Shinqithi dalam (Solihatin, 2017) yaitu: 1) sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi, 2) Ikhlas karena Allah Ta'ala, 3) dibangun berdasarkan aqidah yang benar.

Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dituntut untuk bekerja dengan giat. Salah satu faktor yang mendorong manusia bekerja dengan giat ialah motivasi. Manusia memerlukan motivasi untuk melakukan kegiatan dengan semangat tinggi, dan dapat mendorong usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Siagian (1990) dalam Bertham (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang dan dari luar dirinya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh motif, tujuan,

kebutuhan setiap orang untuk bekerja, dan perbedaan waktu dan tempat.

Ambarini dalam (Bertham, 2011) menyatakan bahwa fungsi motivasi dalam hubungannya dengan alasan untuk melakukan kegiatan pekerjaan ialah:

1. Mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan yang telah menikah terdorong untuk bekerja terutama jika mereka mengetahui bahwa penghasilan suami tidak mencukupi untuk keluarga.
2. Alasan sosial psikologis. Perempuan yang mempunyai pendidikan lebih tinggi umumnya terdorong untuk mengaktualisasikan kemampuannya dan ingin mendapatkan pengetahuan baru tentang berbagai jenis pekerjaan serta menambah pergaulan sosial hidupnya.
3. Kebutuhan pembangunan nasional yaitu mobilitas untuk pembangunan bagi seluruh warga negara termasuk perempuan. Islam telah memposisikan perempuan di tempat mulia sesuai dengan kodratnya. Islam menjamin bahwa perempuan berhak memiliki harta dan kepemilikannya atas harta tersebut yang diakui secara penuh termasuk dalam harta warisan, sebagai mana dijelaskan dalam surat An – Nisa:7 berikut:

Artinya : “Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan”. (Q.S. An-Nisa [4]: 7)

Qardhawi (2013: 54) pernah mengatakan, “Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”. Manusia adalah makhluk hidup yang dapat berfikir

dan bekerja. Oleh karena itu Islam menganjurkan kepada pria dan perempuan untuk bekerja. Pekerjaan adalah suatu wadah untuk memperoleh rezeki dari sumber yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.2.1 Indikator Peran Perempuan

Gender Framework Analysis (GFA) dalam teknik Harvard merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial dan peran gender dalam proyek pembangunan, yaitu mengutarakan perlunya tiga komponen dan interelasi satu sama lain, yaitu: profil aktivitas, profil akses, dan profil kontrol (Overholt *et al.* 1986) dalam Goso dan Adil(2018).

1. Profil Aktivitas

- a. Peran Reproduksi Peran yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan yang terkait dengan pemeliharaan sumberdaya insani (SDI) dan tugas kerumahtanggaan. Pekerjaan yang tidak dibayar (*unpaid work*) Jumlah pekerjaan yang perempuan lakukan di dalam rumah tangga.
- b. Peran Produktif
Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi dan diperjualbelikan. Merupakan jenis pekerjaan yang dinilai sebagai pekerjaan produktif. Jumlah kegiatan pekerjaan yang menghasilkan penghasilan dan yang tergolong pekerjaan produktif.
- c. Peran Sosial Kemasyarakatan
Peran yang terkait dengan kegiatan jasa. Seperti kegiatan

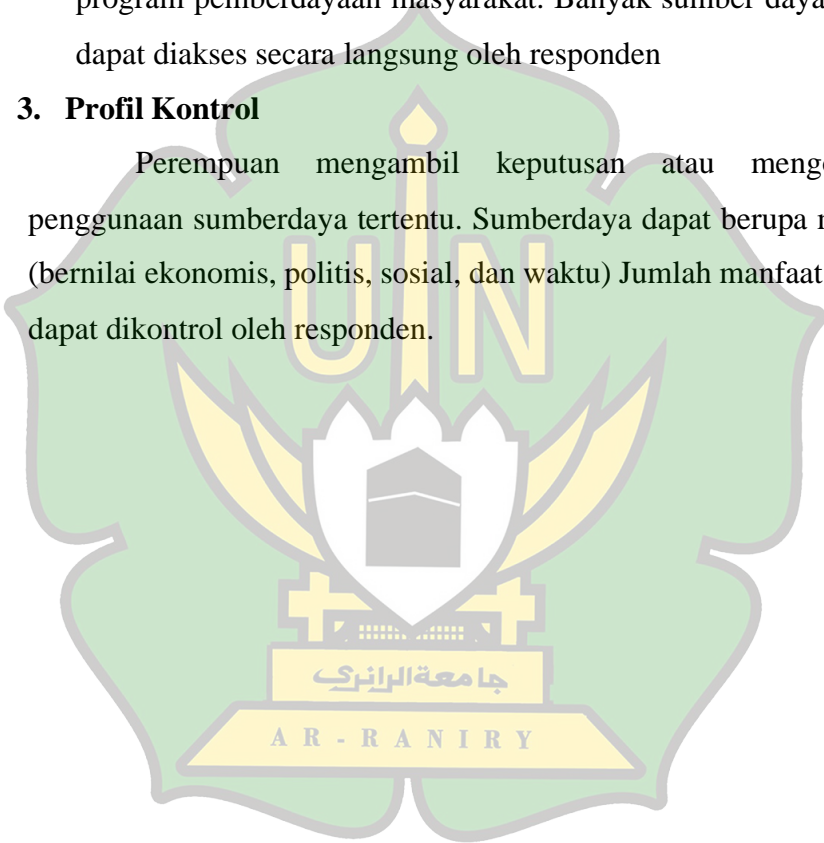
jasa yang bersifat relawan. Banyaknya jenis pekerjaan sosial yang dikerjakan responden.

2. Profil Akses

Peluang yang dimiliki oleh perempuan untuk menikmati sesuatu, yang dianalisis berdasarkan persepsi responden terhadap perilaku dalam mengakses sumberdaya dan manfaat dari program pemberdayaan masyarakat. Banyak sumber daya yang dapat diakses secara langsung oleh responden

3. Profil Kontrol

Perempuan mengambil keputusan atau mengontrol penggunaan sumberdaya tertentu. Sumberdaya dapat berupa materi (bernilai ekonomis, politis, sosial, dan waktu) Jumlah manfaat yang dapat dikontrol oleh responden.



2.3 Penelitian Terkait

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Kehidupan sosial ekonomi <i>Single Mother</i> dalam ranah domestik dan publik (Afina Septi Rahayu, 2017)	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah, pertama, strategi sosial yang ditunjukkan oleh seorang <i>single mother</i> hidup dengan orang tua mereka untuk menghindari tekanan sosial dalam komunitas, melibatkan orang tua mereka dalam merawat anak ketika <i>single mother</i> pergi bekerja, berpartisipasi dalam berbagai macam kegiatan dalam komunitas untuk mengeliminasi pandangan negatif terhadap <i>single mother</i> dan menjadi mandiri dalam membesarkan anak tanpa keterlibatan mantan suami. Kedua, strategi adaptasi	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian.	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			ekonomi dalam keluarga <i>single mother</i> terlihat dalam bagaimana mereka menyalurkan dengan jumlah pendapatan dan kebutuhan keluarga setiap hari dan strategi mereka untuk tinggal di rumah orang tua mereka.		
2.	Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung) (Astuti, 2013)	Pendekatan kualitatif	Hasil dari jurnal penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu pedagang jambu biji meningkat setelah mereka berdagang jambu biji dengan indikator terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan juga mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya. Peran ibu-ibu pedagang jambu biji dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian. Fokus Penelitian terhadulu melihat kesejahteraan keluarga dari segi pendidikan .	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			<p>memenuhi kebutuhan pendidikan anak dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Usaha berdagang jambu biji untuk menambah penghasilan keluarga. b. Menyisihkan penghasilan untuk ditabung guna keperluan pendidikan anak. c. Mendampingi anak dalam pendidikan keluarga, seperti mengajarkan pendidikan agama, norma-norma sosial, sopan santun, dan kedisiplinan bagi anak. 		
3.	Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi	Pendekatan kualitatif	Hasil dari jurnal penelitian ini adalah ternyata apabila ibu-ibu berperan di luar rumah tangga, maka akan meningkatkan	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian..	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud (Salaa, 2015).		pendapatan keluarga”, dan telah telah teruji berdasarkan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari lapangan. Hal ini dapat terlihat melalui peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang kue dalam bentuk pesanan besar, pedagang makanan dalam bentuk rantangan, buruh industry rumah tangga, menjahit dalam bentuk pesanan partai besar, berdagang dalam bentuk warung/kios, maka ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di bidang ini mendapatkan penghasilan keluarganya adalah meningkat.		keluarga.

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
4.	Kesejahteraan rumah tangga dalam pengaruh wanita kepala rumah tangga (Agung & Rini, 2013).	Pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis regresi logistik ordinal diketahui bahwa tingkat pendidikan, umur dan lapangan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap status tingkat kekayaan rumah tangga dengan KRT janda bekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan KRT, semakin kecil kecenderungan rumah tangga tersebut berstatus miskin semakin tua usia KRT maka kecenderungan rumah tangga tersebut berstatus miskin. Semakin tua usia KRT maka kecenderungan rumah tangga tersebut berstatus miskin semakin kecil. Rumah tangga dengan	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian..	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			KRT janda yang bekerja disektor pertanian, memiliki kecenderungan lebih besar untuk mendapat status tingkat kekayaan rendah atau miskin dibandingkan yang bekerja di sektor nonpertanian.	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian..	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi
5.	Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud (Stevin dkk, 2017).	Pendekatan kualitatif	Hasil dai penelitian ini adalah sebagai berikut : a. Kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu penjual kue dan membuat minyak kelapa olahan yaitu mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak serta untuk pendidikan anak	Objek penelitian dan metode analisis hasil penelitian..	Melihat bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			<p>b. Dengan berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan mereka dapat menambah penghasilan keluarga, bisa menabung dan merenovasi rumah dari rumah bambu menjadi rumah semi permanen bahkan rumah permanen.</p> <p>c. Hambatan yang dihadapi oleh ibu-ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu ketika dagangan</p>		

Tabel 2.1- Lanjutan

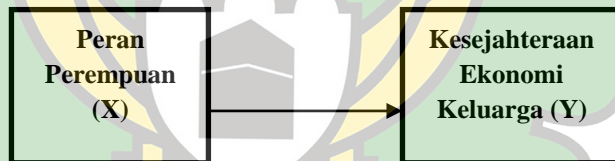
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			mereka tidak terjual habis, serta mereka jatuh sakit sehingga tidak dapat beraktivitas.		

Sumber : Diolah (2021)

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga maka kerangka penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



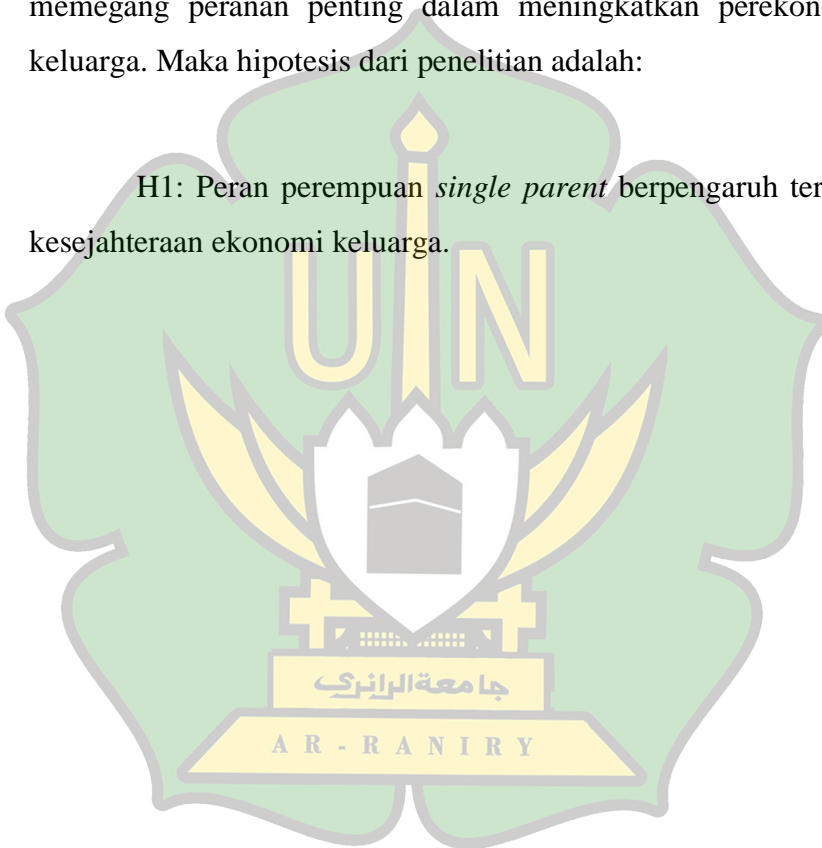
Dari kerangka pemikiran di atas untuk melihat bagaimana pengaruh peran perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

2.5 Keterkaitan Peran Perempuan dengan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Peran perempuan dalam pembangunan di Indonesia dibawa pada nilai-nilai modernisasi yang berorientasi pada produktivitas, efisien dan rasional seperti di negara-negara industri (Astuti, 2008: 109). Peran perempuan tidak hanya dilihat dari perannya mengurus rumah dan anak, namun juga kegiatan dan usaha yang dilakukan

untuk membangun kesejahteraan keluarga terutama dalam bidang keuangan. Dalam rangka membangun kesejahteraan keluarga, perempuan bisa menggunakan berbagai cara seperti bekerja kantoran atau pun masuk ke dunia bisnis. Mengikuti perkembangan jaman, saat ini aktiitas kerja ataupun bisnis tidak lagi di batasi oleh ruang dan waktu (Vida, 2012). Sehingga peran perempuan ini memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Maka hipotesis dari penelitian adalah:

H1: Peran perempuan *single parent* berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *mix method* yaitu dengan menggabungkan penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian dilihat dari suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Arikunto, 2002:7). Menurut John W. Creswell dalam Patilima (2011:11) mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Menurut Bogdam dan Biglen dalam Moleong (2002:10), penelitian kualitatif memiliki lima ciri, yaitu :

- a. Dilaksanakan dengan latar yang alami, karena merupakan alat penting yaitu adanya sumber data yang langsung dari peristiwanya.
- b. Bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar .
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata.
- d. Dalam analisa data cenderung digunakan cara induktif.

- e. Lebih mementingkan tentang makna dari data yang diperoleh.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010: 14). Penelitian ini diujikan berdasarkan teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan teknik analisisnya menggunakan alat statistik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif regresional yang bertujuan untuk menemukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, bahwa ada 227 KK dengan 771 jiwa, diantaranya ada 64 janda/perempuan *single parent* yang membiayai keluarganya seorang diri. Hal ini menunjukkan bahwa 28% penduduk di desa tersebut di kepalai oleh perempuan sebagai orang tua tunggal. Sehingga Peneliti tertarik melakukan penelitian di desa ini karena dilihat angka *single parent* di desa U Gadeng lumayan tingginya dibandingkan desa lain, dan dari segi ekonomi untuk kelangsungan hidup sendiri juga masih di kata rendah dan memerlukan perhatian pemerintah, meskipun demikian mereka harus tetap menjalankan peran ganda di dalam keluarganya yaitu

peran sebagai seorang ibu sekaligus peran seorang ayah. Kebanyakan dari penyebab mereka menjadi ibu *single parent* adalah karena perceraian dan pasangan atau suami meninggal dunia, dan mayoritas penduduk perempuan di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie bekerja sebagai petani ataupun buruh tani.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 2000:14), dan definisi tersebut diperkuat oleh Ferdinand (2011:215) yaitu populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karekteristik yang serupa, menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini diambil sebanyak 64 orang Di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi yang ada. Dalam istilah penelitian kuantitatif, sampel merupakan keseluruhan populasi yang merangkap sebagai sampel penelitian (Supardi, 2005). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penggunaan sampling jenuh ini dikarenakan anggota populasi sangat sedikit dan terbatas (Tarjo, 2019:57). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 sampel.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengambil dari dua sumber data yang terdiri dari (Patilima, 2011) :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku, dokumen pribadi, data keluarga dari desa, jurnal atau artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Teknik pengumpulandata dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002). Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini



didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa mendatang (Patilima, 2011). Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan responden secara mendalam, karena ingin mengetahui secara menyeluruh tentang pengaruh *single parent* terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa U gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Wawancara mendalam dilakukan pada keluarga yang hanya di kepalai oleh seorang ibu sebagai orang tua tunggal. Wawancara dilakukan pada ibu, dengan cara tanya jawab dengan pertanyaan tentang kondisi sosial ekonomi, pemenuhan kebutuhan kehidupan anak, dan perekonomian keluarga. Wawancara juga akan dilakukan kepada tokoh masyarakat sebagai penunjang data penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Sehingga peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film sumber tertulis yang dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2002). Dokumentasi yaitu mencari

data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah (Arikunto, 2002). Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subjek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dicari oleh peneliti berupa gambar atau foto dan catatan-catatan kegiatan penelitian serta observasi yang dilakukan peneliti, dan juga data keluarga dari Kantor Balai Desa U gadeng.

3. Kusioner

Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban dengan jawaban yang telah disediakan dan responden menjawab sesuai dengan apa yang dilakukannya.

3.6 Skala Pengukuran

Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan instrumen yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2006). Digunakan skala likert yang terdiri dari 1= STS, 2= TS, 3= KS, 4= S dan 5= SS. Penentuan nilai skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Skor Skala likert (*likert scale*)

Alternatif Jawaban	Skor/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Duli (2019:78)

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan variabel penelitian menurut Sugiyono, (2016:38) “merupakan atribut atau sifat atau juga nilai dari orang, kegiatan atau obyek yang mempunyai variasi tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Perempuan Sebagai Single Parent Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh” variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat adanya variabel bebas, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi keluarga yang disimbolkan dengan huruf Y.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Sugiyono (2018:39) variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau sebab timbulnya variabel terikat. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah peran perempuan disimbolkan dengan huruf X.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Kesejahteraan Keluarga (Y)	Salini (2001), mengenai pengertian masyarakat sejahtera dinyatakan bahwa masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang telah terpenuhi segala kebutuhan mendasar yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.	a. Pendapatan b. Konsumsi Pengeluaran c. Pendidikan d. Kesehatan e. Perumahan Masyarakat	Skala <i>Likert</i> 1 sampai 5
Variabel Independen			
Peran Perempuan <i>single parent</i> (X)	Pengertian peran menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.	a. Profil Aktivitas b. Profil Akses c. Profil Kontrol	Skala <i>Likert</i> 1 sampai 5

Sumber: Data diolah (2021)

3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas Angket

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur (Sugiyono, 2018:195). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria pengujian validitas adalah dengan membandingkan antara korelasi validitas (r hitung) dengan nilai r tabel *correlation product moment* dengan derajat kebebasan sebesar ($df = n-2$) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013:52). Jika :

- r hitung $\geq r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas Angket

Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumennya reliabel, Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama (Arikunto, 2013: 101). Rumus umum yang sering digunakan untuk mengukur

reabilitas adalah Cronbach Alpha. Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Jawaban kuisioner pada skala Likert mempunyai gradasi dari sangat tinggi sampai sangat rendah. *Cronbach Alpha* merupakan suatu koefisien reliabilitas yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan secara positif satu dengan lainnya. Alpha Cronbach dihitung dalam Batasan interkorelasi rata-rata antara item yang mengukur konsep. Uji realibilitas instrument menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika r alpha $>$ 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*. Penghitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 (Koestoro, dan Basrowi, 2006:243).

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan alat statistik yaitu SPSS sehingga mampu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. I R Y

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan

menggunakan Uji Normal *Kolmogorov-smirnov* (Sujarweni, 2015: 52). Uji normalitas *kolmogorov-smirnov* bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian, berdistribusi normal atau tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:11) “uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melihat grafik plot nilai antara prediksi variabel terikat dependen yaitu ZPRED dengan residu nya SRESID”. Analisis heteroskedastisitas mempunyai dasar sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk bola yang teratur, maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Variabel *independent* adalah variabel yang bebas atau yang mempengaruhi sedangkan variabel *dependent* adalah variabel tergantung atau terikat (Sujarweni, 2015: 144).

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- a : Konstanta
 Y : Kesejahteraan Keluarga
 X : Peran Perempuan
 e : Error

3.9.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

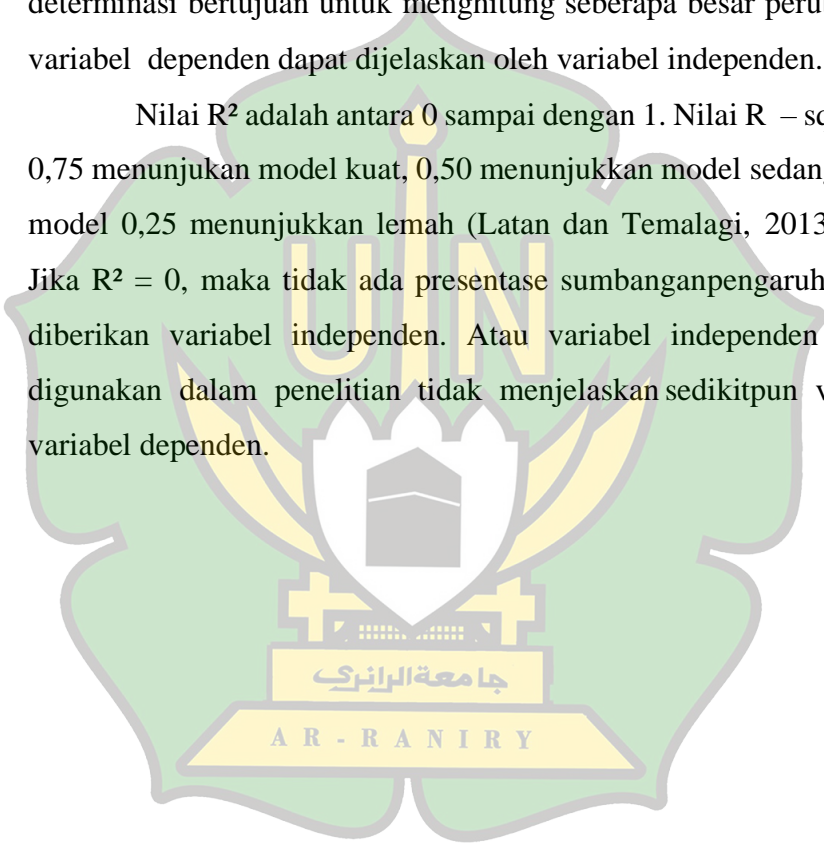
Uji t adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara variatif. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 dan hasil uji t bisa kita lihat dari perbandingan antara t (hitung) dan t (tabel). Berikut cara pengambilan keputusannya :

- a. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka terima H_a atau tolak H_0 , dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka tolak H_a atau terima H_0 , dan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Muhid, 2012 :58-59).

3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan sebagai tolak ukur seberapa jauh model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Artinya uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung seberapa besar perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Nilai R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 – squares 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 menunjukkan model sedang, dan model 0,25 menunjukkan lemah (Latan dan Temalagi, 2013 :80). Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen. Atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu gambaran umum objek penelitian dan karakteristik responden dalam penelitian ini. Berikut akan diuraikan dandijelaskan secara terperinci di bawah ini:

4.2 Letak Geografis Desa

Desa U Gadeng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Keumala di Kabupaten Pidie, yang terbagi ke dalam lima lorong yaitu lorong Kutajo, Benprang, Muslimat, Toraja dan Pulo Sukon. Jumlah penduduk desa U Gadeng adalah 771 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, Keuchik sekarang adalah Bapak Nasir. Menurut sejarah nama U Gadeng adalah tonggak ujung daerah Pidie, karena letaknya yang diujung dan disambut oleh gunung (Dokumentasi Desa U Gadeng, 2021).

Tabel 4. 1 Letak Geografis Desa

Batas Wilayah	Batasan dengan Desa
Sebelah Utara	Desa Pako
Sebelah Timu	Desa Hasan Micah
Sebelah Barat	Desa Cot Situi
Sebelah Selatan	Gampong Kumbang

Sumber: Dokumentasi Desa U Gadeng (2021)

4.3 Kondisi Sosial Desa U Gadeng

Kondisi fisik Kampung U Gadeng dengan permukaan tanah berstruktur pegunungan dan berupa tanah bebatuan yang menanjak dan menurun. Lahan Kampung seluas 75 Hektar terdiri dari pemukiman penduduk, area perkebunan, persawahan, lingkungan kampung, tempat kegiatan umum dan sebagainya.

Masyarakat Kampung U Gadeng tidak memiliki terlalu banyak sektor usaha ekonomi, sektor usaha yang mendominasi hanyalah di bidang perkebunan dan pertanian. Kondisi ekonomi pada dasarnya sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu daerah. Penduduk Kampung U Gadeng memanfaatkan daerah Kampung untuk berbagai sektor, diantaranya ada yang membuat industri rumah tangga, petani dan berkebun.

Fasilitas sosial juga merupakan hal yang mempengaruhi suatu daerah. Kampung U Gadeng memiliki berbagai fasilitas sosial, diantaranya dirincikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Fasilitas Sosial Gampong

Jenis	Fasilitas	Jumlah (Unit)
Meunasah	Keagamaan	1
TPA	Keagamaan	1
PAUD/TK	Pendidikan	1
Lapangan	Olahraga	1
Balai Desa	Umum	1
Total		5

Sumber: Dokumentasi Desa U Gadeng(2021)

Sumber daya alam sebagai salah satu potensi Kampung U Gadeng yang dapat membangun gampong ini adalah pemukiman

penduduk, tempat kegiatan umum, area persawahan, areal perairan (Sungai), areal perkebunan, dan lahan yang belum ditebas.

Kondisi sosial di Kampung ini sangat baik. Komunikasi antar warga terlihat begitu baik, juga sama halnya dengan kekompakan para pemuda desa. Masyarakat Kampung U Gadeng sangat menghargai adat memuliakan tamu yang terlihat saat masyarakat Kampung U Gadeng menyambut kami.

4.4 Karakteristik Responden

Pada bagian karakteristik responden, responden mengisi beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan data pribadi yaitu jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Berikut akan dijelaskan mengenai karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian keragaman responden karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan pada beberapa rentang umur.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
31-40 Tahun	4	6,3
41-50 Tahun	26	40,6
> 50 Tahun	34	53,1
Total	64	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden berumur 31-40 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 6,3%, selanjutnya responden berumur 41-50 tahun sebanyak 26

responden atau sebesar 40,6% dan responden dengan umur >50 tahun sebanyak 34 responden atau sebesar 53,1% s. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini umur responden didominasi oleh responden berumur >50 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai tingkat pendidikan responden. Lebih lanjut disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD/MI	36	56,3
SMP/MTs	18	28,1
SMA/MA	8	12,5
D3/S1/S2	2	3,1
Total	34	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD/MI sebanyak 36 responden atau sebesar 56,3%. Responden dengan tingkat pendidikan SMP/MTs sebanyak 18 responden atau sebesar 28,1%. Responden dengan tingkat pendidikan SMA/MA sebanyak 8 responden atau sebesar 12,5% dan responden dengan tingkat pendidikan D3/S1/S2 sebanyak 2 responden atau sebesar 3,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SD/MI.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan/bulan

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Pada bagian ini akan menguraikan bagaimana rata-rata pendapatan/bulan responden. Berikut penyajian rata-rata pendapatan/bulan responden pada gambar 4.5 dibawah ini.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata
Pendapatan/bulan

Rata-Rata Pendapatan/Bulan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< Rp 1.000.000	48	75,0
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	14	21,9
Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	2	3,1
Total	64	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas responden dengan pendapatan <Rp 1.000.000 sebanyak 48 responden atau sebesar 75%. Responden dengan tingkat pendapatan Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000/bulannya sebanyak 14 responden atau sebesar 21,9%. Responden dengan tingkat pendapatan Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 sebanyak 2 orang atau sebesar 3,1%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini jumlah pendapatan responden secara umum sebesar <Rp. 1.000.000

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Pada bagian akan menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga.

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	29	45,3
2	12	18,8
3	13	20,3
4	8	12,5
5	1	1,6
6	1	1,6
Total	64	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga. Responden dengan tanggungan 1 orang sebanyak 29 responden atau sebesar 45,3%. Responden dengan jumlah tanggungan 2 orang sebanyak 12 responden atau sebesar 18,8%. Responden dengan jumlah tanggungan 3 orang sebanyak 13 responden atau sebesar 20,3%. Responden dengan jumlah tanggungan 4 orang sebanyak 8 responden atau sebesar 12,5%. Responden dengan jumlah tanggungan 5 orang sebanyak 1 responden atau sebesar 1,6%. Responden dengan jumlah tanggungan 6 orang sebanyak 1 responden atau sebesar 1,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jumlah tanggungan sebanyak 1 orang.

4.5 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penelitian deskriptif regresional yang bertujuan untuk menemukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

4.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Angket

4.6.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} , di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan perhitungan statistik terlebih dahulu pada 64 responden sehingga r_{tabel} diperoleh dari $N = 64$ dan $df = 64-2 = 62$ adalah $r = 0,246$. Adapun hasil output uji validitas dengan menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji Validitas Angket

Variabel	Item Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung}	Kesimpulan
Peran Perempuan <i>Single Parent</i> (X)	X.1	0,246	0,637	Valid
	X.2		0,850	Valid
	X.3		0,720	Valid
	X.4		0,749	Valid
	X.5		0,862	Valid
	X.6		0,726	Valid
	X.7		0,775	Valid

Tabel 4.7-Lanjutan

Variabel	Item Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung}	Kesimpulan
	X.8	0,246	0,697	Valid
	X.9		0,735	Valid
	X.10		0,749	Valid
	X.11		0,695	Valid
	X.12		0,608	Valid
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)	Y.1	0,246	0,674	Valid
	Y.2		0,730	Valid
	Y.3		0,838	Valid
	Y.4		0,729	Valid
	Y.5		0,755	Valid
	Y.6		0,760	Valid
	Y.7		0,759	Valid
	Y.8		0,771	Valid
	Y.9		0,630	Valid
	Y.10		0,673	Valid
	Y.11		0,522	Valid
	Y.12		0,526	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} semua item pertanyaan X dan Y memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

4.6.2 Uji Reabilitas Angket R A N I R Y

Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai *Alphacronbach*, apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka dikatakan variabel tersebut reliabel atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui hal tersebut, maka akan dilakukan perhitungan statistik terdahulu dengan menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil output uji reabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8
Uji Reabilitas Angket

Variabel	Cronbach Alpha	N item	Kesimpulan
Peran Perempuan <i>Single Parent</i> (X)	0,922	12	Realibel
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)	0,905	12	Realibel

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *Cronbach Alpha* peran perempuan *single parent* (X) sebesar 0,922. Nilai *Cronbach Alpha* kesejahteraan ekonomi keluarga (Y) sebesar 0,905 dan semua nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan realibel.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali, 2012:160). Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual dari persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21983645
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.057
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

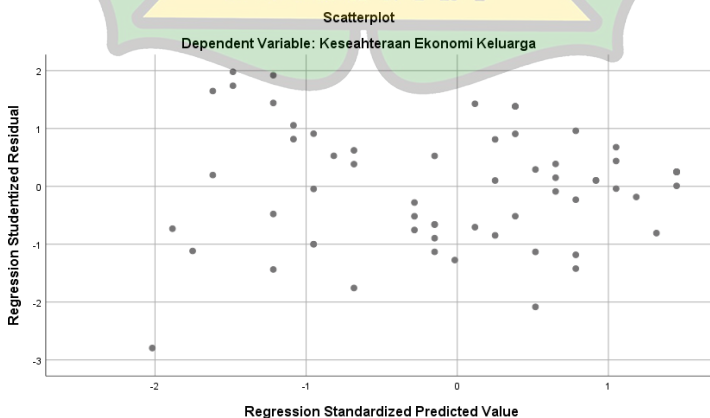
Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menggunakan metode *One sample kolmogrov smirnov* dengan menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebesar 64 nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 , berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.7.2 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedasitas diuji dengan melihat grafik plot. Analisis heteroskedasitas mempunyai dasar sebagai berikut: Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk bola yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa tidak pola tertentu yang terbentuk dan titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah dan tidak ada gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini.

4.7.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono:2014). Tingkat persetujuan skala likert dari penelitian ini mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS) gradasi tersebut diantaranya adalah:

Tabel 4. 10
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
1,00-1,79	Sangat tidak setuju
1,80-2,59	Tidak Setuju
2,60-3,39	Kurang setuju
3,40-4,19	Setuju
4,20-5,00	Sangat setuju

Sumber: (Sugiyono:2014)

1. Tanggapan responden terhadap Peran Perempuan *Single Parent*

Tabel 4. 11
Distribusi Jawaban Responden terhadap Peran Perempuan *Single Parent*

Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Saya menyelesaikan semua pekerjaan rumah tanpa mengganggu pekerjaan saya dalam mencari nafkah.		3	1	24	19	3,89
Saya selalu mementingkan tanggung jawab saya sebagai ibu dalam mengurus anak.		3	22	20	17	3,77

Pekerjaan yang saya lakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.		4	22	22	16	3,78
Pendapatan yang saya dapatkan sebagian saya peruntukkan untuk kebutuhan pendidikan dan masa depan anak saya.		3	18	27	16	3,88
Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pendidikan anak dan mengakses sarana kesehatan.		1	19	24	20	3,98
Saya aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti bergabung dengan PKK Gampong.		4	9	24	27	4,16
Saya aktif dalam kegiatan sosial untuk menambah wawasan dan mengembangkan potensi yang saya miliki.		4	7	29	24	4,14
Sumber pendapatan saya tidak hanya dari satu jenis pekerjaan saja.		12	16	36	64	4,38
Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan saya.		3	12	19	30	4,19
Keputusan yang saya ambil untuk bekerja adalah keputusan yang baik untuk perekonomian keluarga saya.		1	7	26	30	4,33
Segala sesuatu dalam rumah tangga saya saya putuskan sendiri.		2	9	22	31	4,28
Saya selalu berusaha memberikan keputusan yang baik terhadap alokasi pendapatan saya.			11	19	34	4,36
Total Rata-Rata						4,095

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai tertinggi rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel peran perempuan *single parent* sebesar 4,38 yaitu pada item pernyataan 8 artinya bahwa rata-rata responden sangat setuju dengan pernyataan “Sumber pendapatan saya tidak hanya dari satu jenis pekerjaan saja.”. Sedangkan nilai terendah adalah sebesar 3,77 pada item pernyataan 2, di mana nilai

terbut menjelaskan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan “Saya selalu mementingkan tanggung jawab saya sebagai ibu dalam mengurus anak”. Untuk rata-rata jawaban responden terhadap peran perempuan *single parent* yaitu sebesar 4,095 yang menunjukkan bahwa secara umum responden setuju terhadap semua item pertanyaan peran perempuan *single parent*.

2. Tanggapan Responden terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Tabel 4. 12
Distribusi Jawaban Responden terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Jumlah pendapatan yang saya dapatkan selama sebulan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga setiap bulannya.			10	25	29	4,30
Tingkat pendidikan saya mempengaruhi besarnya jumlah pendapatan yang saya dapatkan.		1	12	19	32	4,28
Saya selalu memprioritaskan alokasi sebagian pendapatan saya untuk ditabung.		3	10	24	27	4,17
Konsumsi yang saya keluarkan dalam setiap bulan seimbang dengan pendapatan yang saya dapatkan dalam sebulan.			3	25	36	4,52
Saya mengalokasikan konsumsi untuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan dan kesehatan dengan merata.		1	10	29	24	4,19
Semua anggota keluarga saya bisa mengikuti pendidikan wajib yang ditetapkan oleh pemerintah.		1	11	26	26	4,20
Anggota keluarga saya mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.		1	10	19	34	4,34
Saya dan anggota keluarga saya			8	20	36	4,44

Tabel 4.12-Lanjutan

Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
memiliki akses kesehatan seperti BPJS kesehatan.						
Jika saya dan anggota keluarga saya sakit selalu dibawa kesarana kesehatan seperti puskesmas terdekat.		2	9	19	34	4,33
Rumah yang saya tempati merupakan rumah saya sendiri.			9	21	34	4,39
Saya memiliki kondisi rumah yang layak huni.		1	1	26	36	4,52
Saya dan anggota keluarga saya merasa nyaman dengan kondisi rumah yang saya tempati.			2	10	52	4,78
Total Rata-Rata						4,37

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 nilai tertinggi rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel kesejahteraan ekonomi keluarga sebesar 4,78 yaitu pada item pernyataan 12 artinya bahwa rata-rata responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya dan anggota keluarga saya merasa nyaman dengan kondisi rumah yang saya tempati”. Sedangkan nilai terendah adalah sebesar 4,17 pada item pernyataan 3, di mana nilai terbut menjelaskan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan “Saya selalu memprioritaskan alokasi sebagian pendapatan saya untuk ditabung”. Untuk rata-rata jawaban responden terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga yaitu sebesar 4,37 yang menunjukkan bahwa secara umum responden sangat setuju terhadap semua item pertanyaan kesejahteraan ekonomi keluarga.

4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran perempuan *single parent* (X) terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga (Y) di Desa U Gadeng Kec. Keumala Kab. Pidie Aceh. Selain itu untuk mengetahui sejauhmana besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 13
Hasil Tabel Uji Regresi Linear Brganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.048	3.553		6.488	.000
	Peran Perempuan Single Parent	.599	.072	.728	8.371	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4,13 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstant sebesar 23,048 yang menunjukkan besaran kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa U Gadeng Kec.Keumala Kab. Pidie Aceh apabila variabel peran perempuan *single parent* adalah nol ($X=0$).

2. Berdasarkan persamaan regresi nilai a koefisien variabel peran perempuan *single parent* yaitu $b=0,599$ menunjukkan bahwa apabila variabel peran perempuan *single parent* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka kesejahteraan ekonomi keluarga akan meningkat sebesar 0,599 satuan.

4.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dan Uji Koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

4.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji Parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai T_{hitung}	Nilai Signifikansi
Peran perempuan <i>single pare</i>	0,599	8,371	0,00

Sumber: Data diolah (2021)

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, terlebih dahulu menentukan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k$ atau $64 - 2 = 62$ maka T_{tabel} sebesar 1,998. Hasil statistik uji t untuk variabel peran perempuan *single parent* (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,371 dan t_{tabel} 1,998 (df = 62) karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,371 > 1,998$), signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,599 maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa peran perempuan *single parent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *kesejahteraan ekonomi keluarga* diterima.

4.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Untuk melihat nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel nilai *Adjusted R²* nilai tersebut dikonversi kedalam bentuk persentase untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.728 ^a	.531	.523	4.254
a. Predictors: (Constant), Peran Perempuan Single Parent				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Keluarga				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 (*R-Square*) sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan ekonomi keluarga (Y) dipengaruhi oleh peran perempuan *single parent* (X), ($0,531 \times 100\% = 53,1\%$), sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 51,3\% = 56,9\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.11 Analisis Kualitatif

Pada bagian ini akan menjelaskan bagaimana peran perempuan *single parent* terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara akan diuraikan sebagai berikut.

Pekerjaan seseorang menentukan bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi yang dicapai dalam keluarganya. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui ketiga informan bahwa 2 diantaranya pekerjaan utama mereka sebagai pedagang dan 1 orang lagi bekerja sebagai petani sekaligus buruh tani. Kepala Desa U Gadeng menjelaskan bahwa umumnya wanita *single parent* di Desa U Gadeng berprofesi sebagai petanisedangkan sebagainya sebagai pedagang kecil (kaki lima). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil dokumentasi Desa U Gadeng bahwa Masyarakat Kampung U Gadeng tidak memiliki terlalu banyak

sektor usaha ekonomi, sektor usaha yang mendominasi hanyalah di bidang perkebunan dan pertanian.

Jumlah pendapatan yang diterima seseorang sangat beragam tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakoninya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan, informan pertama (Ibu FT) mengatakan bahwa jika perharinya pendapatan bersih saya paling sedikit Rp. 150.000/hari jika pelanggan sepi dan yang normalnya pendapatan saya Rp. 200.000 hari. Jika Dihitung perbulannya rata-rata penghasilan saya lebih kurang Rp. 4.500.000 sampai dengan 6.000.000/bulannya. Sebelumnya apalagi saat pandemi Covid-19 pendapatan saya mengalami penurunan. Informan kedua (Ibu NR) tidak ada kepastian berapa penghasilan dalam sebulan karena pendapatan utama dari hasil panen padi dan pendapatan yang lain dari buruh tani kasar yang digaji Rp. 50.000/hari tapi pekerjaan sebagai buruh tani ini tidak dilakukan setiap hari, saat ada orang lain yang membutuhkan jasanya. Informan ketiga (Ibu SR) ia mengatakan bahwa pendapatan Rp. 100.000/hari jika pelanggan sepi dan dalam keadaan normal Rp. 170.000/hari jadi kisaran pendapatan saya setiap bulannya dikisaran Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 perbulannya.

Pendapatan yang diterima seseorang sangat menentukan jumlah pengeluarannya dalam menjalani aktivitas sehari hari. informan pertama (Ibu FT) mengatakan bahwa jika perharinya pengeluarannya paling sekitar Rp. 80.000/hari sampai Rp. 100.000/hari. Informan kedua (Ibu NR) mengatakan bahwa ia

mengeluarkan untuk kebutuhan harian rumah tangga sekitar Rp. 25.000- Rp. 40.000/hari. Sedangkan informan ketiga (Ibu SR) mengatakan bahwa jumlah pengeluarannya perhari ada dikisaran Rp. 60.000 sampai Rp. 90.000/hari. berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengeluaran setiap rumah tangga berbeda-beda tergantung kebutuhan dan jumlah anggota keluarga mereka.

Dalam teori ekonomi dijelaskan bahwa antara pendapatan dan pengeluaran berbanding lurus artinya jika pengeluaran yang dikeluarkan harus sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari ketiga informan mereka mengatakan bahwa sampai saat ini jumlah yang mereka keluarkan sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh.

Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, pendapatan seharusnya digunakan untuk dimasa yang akan datang melalui menabung. Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa dari ketiga informan bahwa pendapatan yang mereka dapatkan sebagian disisihkan untuk menabung mereka juga mengatakan tabungan ini diperuntukkan untuk kebutuhan pendidikan anak dan persiapan apabila ada kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 informan dalam penelitian ini mereka menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki pendapatan tambahan dari pekerjaan lain, ketiga informan ini menjelaskan bahwa mereka hanya fokus pada satu pekerjaan yang

menjadi sumber pendapatan mereka. Sedangkan kepada desa menjelaskan bahwa terdapat mayoritas dari perempuan yang *single parent* cenderung lebih matang persiapannya untuk biaya pendidikan anaknya. Akan tetapi dikeadaan tertentu mereka harus meminjam uang apabila tabungan tidak cukup untuk membiyai pendidikan anaknya namun hal ini jarang dilakukan. Salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakatnya. Hal ini juga dirasakan oleh wanita *single parent* di Desa U Gadeng adanya bantuan pemerintah sangat membantu perekonomian keluarga mereka khususnya untuk biaya pendidikan anak.

Jumlah tanggungan dalam keluarga menentukan bagaimana tingkat perekonomian keluarga seseorang. Apabila jumlah tanggungannya sedikit maka akan cenderung lebih mudah dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan sebaliknya. Kepala Desa U Gadeng menjelaskan wanita *single parent* di Desa U Gadeng masyarakatnya memiliki dua orang anak, masih terdapat yang dari mereka yang memiliki anak lebih dari dua orang akan tetapi jumlahnya sangat kecil. Ia juga menjelaskan bahwa program pemerintah dua anak lebih baik dalam program keluarga berencana (KB) anjurannya sangat diikuti oleh masyarakatnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan mereka 2 orang diantaranya memiliki tanggungan dua orang dan satu orang lagi jumlah tanggungannya sebanyak 3 orang.

Status kepemilikan rumah juga salah satu bentuk pencapaian kesejahteraan ekonomi keluarga. Kepala Desa U Gadeng menjelaskan bahwa umumnya masyarakat di Desa U Gadeng memiliki rumah sendiri termasuk wanita *single parent* dan berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan bahwa status kepemilikan rumah mereka adalah rumah sendiri.

Masalah pendapatan yang kurang memadai merupakan permasalahan umum yang ada dimasyarakat sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat selalu mencari berbagai alternative untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan adanya pekerjaan sampingan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa U Gadeng ia menjelaskan bahwa wanita *single parent* ini ada yang memiliki dan tidak memiliki sumber pendapatan dari satu jenis pekerjaan saja akan tetapi mereka melakukan pekerjaan lainnya. Umumnya pekerjaan yang mereka lakukan adalah dengan mengelola sawah.

Dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya masyarakat kerap kali mengalami kendala seperti pemasukan yang tidak stabil, kondisi yang tidak disangka seperti saat masa pandemi ini, ataupun semakin tingginya biaya hidup sementara disisi lain pendapatan tidak menentu. Berdasarkan informasi yang didapatkan informan pertama (Ibu FT) menjelaskan bahwa kendala yang ia hadapai dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya adalah apabila dagangannya sepi dan tidak laku maka akan berdampak menurunnya pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan pendidikan

anak. Sedangkan informan kedua (Ibu NR) menjelaskan kendala yang dihadapi adalah apabila terjadi gagal panen disebabkan oleh cuaca maupun hama, otomatis pemasukannya akan berkurang dan jika tidak ada yang memakai jasanya sebagai buruh tani akan mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga.

Tabungan masa depan merupakan salah satu alternative yang bisa dilakukan untuk keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang. Ketiga informan menjelaskan bahwa mereka selalu menyisihkan pendapatannya untuk tabungan dimasa yang akan datang. Akan tetapi jika ada kebutuhan mendadak khususnya kebutuhan sekolah tabungan ini akan langsung dipergunakan dan akan menabung kembali.

Kepemilikan lahan untuk pertanian kerap kali menjadi andalan masyarakat didaerah pedesaan untuk bertahan hidup. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan dua diantaranya memiliki lahan pertanian berupa sawah dan satu diantaranya tidak ada. Lahan pertanian berupa sawah ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok berupa beras. Dengan adanya lahan pertanian berupa sawah ini bisa menghemat pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga.

Bantuan sosial dari pemerintah bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mensejahterakan ekonomi keluarganya. berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa Informan Pertama (Ibu FT) dan informan ketiga (SR) mendapat bantuan berupa Program Keluarga Harapan (PKH) mereka mengatakan bahwa

dengan adanya bantuan PKH ini sangat membantu keuangan keluarga mereka hal ini sesuai dengan salah satu tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat (KPM) (Program Keluarga Harapan, 2021). Sedangkan Ibu NR mendapatkan bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Pogram BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya (Wikipedia, 2021). Ibu ini menjelaskan bahwa BLT digunakan untuk memenuhi kebutuhan harian.

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga memiliki peran yang sangat besar dengan berbagai pekerjaan yang mereka lakukan. Capaian yang mereka peroleh adalah dapat memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya, bisa membiaya pendidikan anaknya, memiliki rumah sendiri serta bisa memiliki tabungan untuk kebutuhan yang akan datang. Kesejahteraan ekonomi juga dicapai dengan adanya bantuan pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

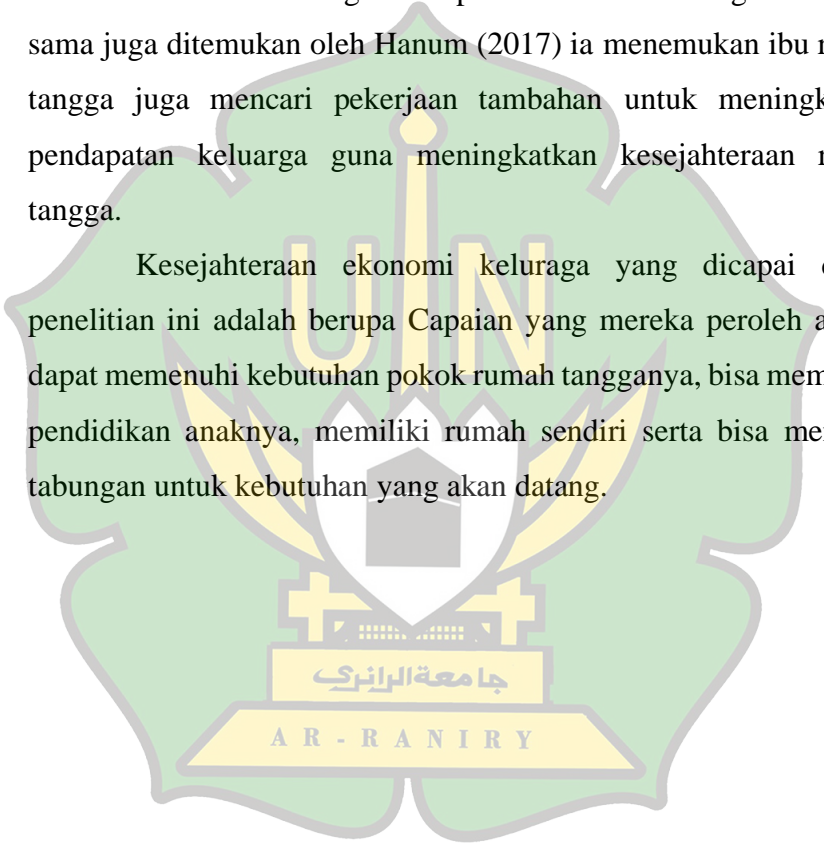
4.12 Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak yang terjadi dengan adanya perempuan atau keluarga *single parent* akan menyebabkan permasalahan dalam menjalankan fungsi keluarga. Perempuan *single parent* juga akan memiliki peran ganda. Perempuan *single parent* akan melaksanakan peran ganda yaitu sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah dan mengasuh anak-anaknya, tentu dalam melaksanakan peran perempuan sebagai *single parent* terdapat masalah yang akan timbul seperti fungsi keluarga jika dijalankan tidak akan optimal karena asumsinya perempuan yang berstatus *single parent* telah disibukkan dengan peran mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan keluarganya (Arifiana,2020).

Untuk mencapai kesejahteraan keluarga tentunya peran perempuan *single parent* menjadi faktor yang menentukan kesejahteraan ekonomi keluarga yang dicapai. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Hasil statistik uji t untuk variabel peran perempuan *single parent* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,371 dan t_{tabel} 1,998 ($df = 62$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,371 > 1,998$), signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,599 sehingga dapat disimpulkan bahwa peran perempuan *single parent* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Artinya apabila peran perempuan ini semakin besar maka akan semakin tinggi tingkat

kesejahteraan ekonomi keluarga yang dicapai. Variasi dari pengaruh peran perempuan *single parent* terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga adalah sebesar 53,1%. Sejalan dengan temuan penelitian ini (Astuti, 2013) menemukan bahwa peran ibu rumah tangga ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Hal yang sama juga ditemukan oleh Hanum (2017) ia menemukan ibu rumah tangga juga mencari pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Kesejahteraan ekonomi keluarga yang dicapai dalam penelitian ini adalah berupa Capaian yang mereka peroleh adalah dapat memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya, bisa membiaya pendidikan anaknya, memiliki rumah sendiri serta bisa memiliki tabungan untuk kebutuhan yang akan datang.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa U Gadeng Kec. Keumala Kab. Pidie Aceh), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa peran perempuan *single parent* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Peran perempuan *single parent* mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga capaian yang mereka peroleh adalah dapat memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya, bisa membiaya pendidikan anaknya, memiliki rumah sendiri serta bisa memiliki tabungan untuk kebutuhan yang akan datang.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi wanita *single parent* hendaknya untuk tetap bisa bekerja dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Bagi pemerintah harus terus berupaya untuk bisa mengembangkan dan memperhatikan potensi dan skill yang

3. dimiliki oleh perempuan *single parent* sehingga kendala mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dapat diminimalisir.
4. Bagi pemerintah juga harus memberikan perhatian lebih kepada perempuan *single parent* khususnya yang memiliki tanggungan yang banyak dan tergolong keluarga miskin agar memberikan bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH) maupaun Bantuan Langsung Tunai (BLT).



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, I. R. (1988). *Tauhid* (Terjemah). Bandung: Pustaka.
- Anisa Sujarwati. (2013), *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Arifiana, D. P. (2020). *Peran Perempuan Sebagai “Single Parent” Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Astuti, A. W. W. (2013). *Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Astuti, T. M. P. (2008). *Konstruksi gender dalam realitas sosial*. Unnes Press.
- Aunur, R. F. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*.
- Aziz, S. (2015), *Pendidikan Keluarga : Konsep Dan Strategi*. Yogyakarta : Gava Media.
- Boediono. (1999), *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta :BPFE.
- Departemen Agama RI. (2008). *Membangun Keluarga Harmoni (Tafsir Al-Qur’an Tematik)*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Depkes RI, Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan Tentang : Kesehatan Reproduksi, Depkes, Jakarta: 2001).

Desy. (2015, Juni). Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XII(No. 1), 77.

Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN, 1410, 3729*.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, CV Budi Utama, Yogyakarta.

Ferdinand A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goso, A. D. (2018). Pengaruh Dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 4(1)

Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga : Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Hudiawan, M. F. H. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8(2).
- Khairuddin, H. (2002), *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Liberty.
- Kuswardinah, Asih. (2007), *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: UNNES Press.
- Koestoro, B., Dan Basrowi. (2006). *Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Mubarak, A. (2016). Psikologi Keluarga. Malang: Madani.
- Nawawi, H. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir. (2010). Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara". *Tesis*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Poerwadarminto, W.J.S. (2002), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujosuwarno, S. (1994), *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*, Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Rahayu, A. S. (2017), *Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik Dan Publik*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Universitas Sebelas Maret.
- Salaa, J. (2015). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*. 7 (15) 1-16.

- Soekanto, S. (2004), *Sosiologi Keluarga (Tentang Ikhwal Keluarga, Dan Anak)*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thayib, A. (N.D.). Struktur Keluarga Muslim. 21. Tim Sinergi. (2011), *Tatanan Berkeluarga Dalam Islam*, Jakarta Pusat : Lembaga Kajian Ketahanan Keluarga Indonesia (LK3I).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2000). Ekonomi pembangunan di dunia ketiga. *Terjemahan oleh Haris Munandar, Edisi ke tujuh, Erlangga, Jakarta*.
- Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Pasal 1 Tentang Perkawinan
- Vida, H. D. (2012). Peran Perempuan Dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Kontribusi Ilmu Komunikasi Bagi Pembangunan Daerah*, 49.
- Zuhriski, H. (2008). Analisis pendapatan pedagang sayur keliling di kelurahan tegallega kota Bogor.

<https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/19/1604/Persentase-Rumah-Tangga-Menurut-Provinsi-Daerah-Tempat-Tinggal-Dan-Jenis-Kelamin-Kepala-Rumah-Tangga-2009-2019.html>

<https://ppkhsragen.com/tentang-pkh/manfaat-dan-tujuan-pkh/>
diakses 7.13 9 Desember 2021.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/04/07293301/melihat-kondisi-perempuan-kepala-keluarga-saat-pandemi?page=all>
diakses 12 Desember 2021

https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai diakses
7.19 Desember 2021.



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
Identitas Informan	
Nama Umur Pendidikan Terakhir	
Kondisi Perekonomian Keluarga	
a. Apakah pekerjaan ibu sekarang ? b. Berapa pendapatan rata-rata ibu perhari atau perbulan ? c. Berapa pengeluaran ibu perhari dalam keluarga ? d. Apakah antara pendapatan rata-rata anda perhari seimbang dengan pengeluaran anda sehari-hari ? e. Apakah pendapatan yang anda peroleh bisa di sisihkan untuk menabung ? f. Bagaimana anda membiayai pendidikan anak-anak ? g. Berapa orang tanggungan ibu dalam keluarga ? h. Apakah status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang ?	
Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga	
a. Adakah pekerjaan sampingan lainnya ? b. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ? c. Apakah ibu memiliki tabungan masa depan ? d. Apakah ibu mempunyai lahan pertanian/perkebunan ? e. Adakah pendapatan lain yang diperoleh seperti bantuan pemerintah/bantuan desa dan lainnya?	

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**Kepada Yth,
Ibu/Saudara/i**

Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh

Dengan Hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Raudhatun Jannah, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penulisan skripsi dengan judul **“Peran Perempuan Sebagai *Single Parent* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa U Gadeng Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie Aceh”**.

Sehubung dengan hal tersebut, saya bermaksud untuk meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Raudhatun Jannah

DATA RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia:

1. Nama:
2. Umur

<input type="checkbox"/> 20 tahun	<input type="checkbox"/> 21-30 tahun
<input type="checkbox"/> 31-40 tahun	<input type="checkbox"/> 41-50 tahun
<input type="checkbox"/> >50 tahun	
3. Tingkat Pendidikan:

<input type="checkbox"/> SD/MI	<input type="checkbox"/> SMP/MTS
<input type="checkbox"/> SMA/MA	<input type="checkbox"/> D3/S1/S2
<input type="checkbox"/> Lainnya	
4. Jumlah Rata-Rata Pendapatan/Bulan

<input type="checkbox"/> < Rp 1.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 4.000.000- Rp 5.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 5.000.000- Rp 6.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 6.000.000- Rp 7.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 8.000.000- Rp 9.000.000
<input type="checkbox"/> Rp 9.000.000- Rp 10.000.000
<input type="checkbox"/> > Rp 10.000.000 (Sebutkan)
5. Jumlah Tanggungan dalam Keluarga

<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 1 Orang
------------------------------------	----------------------------------

[] 2 Orang

[] 3 Orang

[] 4 Orang

[] > 4 Orang

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda *checklist* (√) pada kolom Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

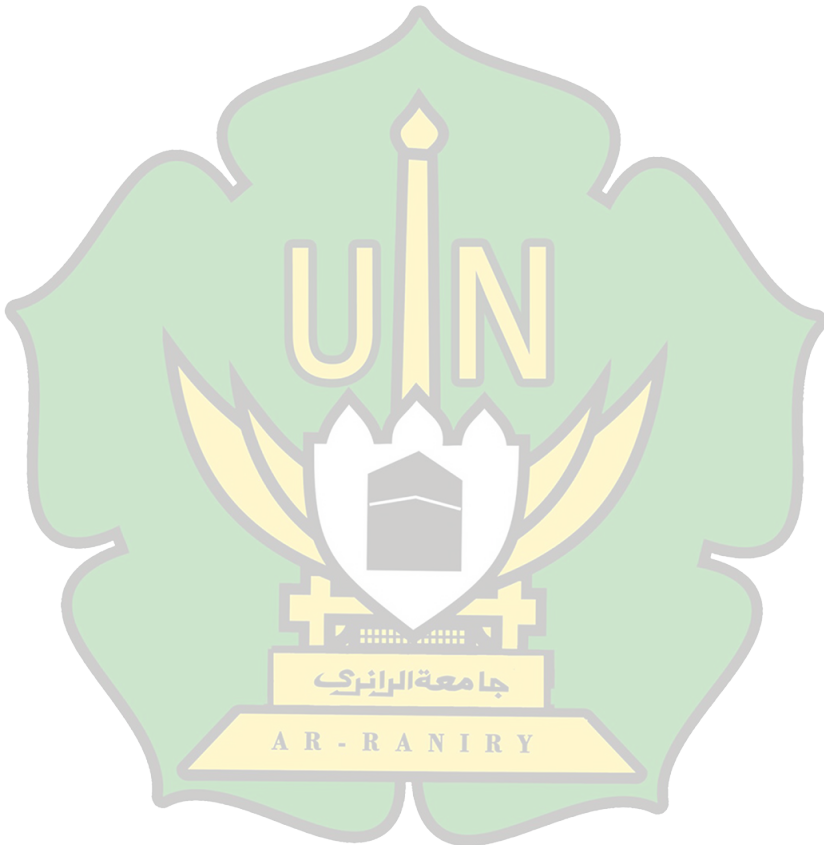
SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Peran Perempuan (X)	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
Saya menyelesaikan semua pekerjaan rumah tanpa mengganggu pekerjaan saya dalam mencari nafkah.					
Saya selalu mementingkan tanggung jawab saya sebagai ibu dalam mengurus anak.					
Pekerjaan yang saya lakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
Pendapatan yang saya dapatkan sebagian saya peruntukkan untuk kebutuhan pendidikan dan masa depan anak saya.					
Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pendidikan anak dan mengakses sarana kesehatan.					
Saya aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti bergabung dengan PKK Gampong.					
Saya aktif dalam kegiatan sosial untuk menambah wawasan dan mengembangkan potensi yang saya miliki.					
Sumber pendapatan saya tidak hanya dari satu jenis pekerjaan saja.					

Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan saya.					
Keputusan yang saya ambil untuk bekerja adalah keputusan yang baik untuk perekonomian keluarga saya.					
Segala sesuatu dalam rumah tangga saya saya putuskan sendiri.					
Saya selalu berusaha memberikan keputusan yang baik terhadap alokasi pendapatan saya.					
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Y)					
Jumlah pendapatan yang saya dapatkan selama sebulan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga setiap bulannya.					
Tingkat pendidikan saya mempengaruhi besarnya jumlah pendapatan yang saya dapatkan.					
Saya selalu memprioritaskan alokasi sebagaimana pendapatan saya untuk ditabung.					
Konsumsi yang saya keluarkan dalam setiap bulan seimbang dengan pendapatan yang saya dapatkan dalam sebulan.					
Saya mengalokasi konsumsi untuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan dan kesehatan dengan merata.					
Semua anggota keluarga saya bisa mengikuti pendidikan wajib yang ditetapkan oleh pemerintah.					
Anggota keluarga saya mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
Saya dan anggota keluarga saya memiliki akses kesehatan seperti BPJS kesehatan.					
Jika saya dan anggota keluarga saya sakit selalu dibawa ke sarana kesehatan seperti puskesmas terdekat.					
Rumah yang saya tempati merupakan rumah saya sendiri.					
Saya memiliki kondisi rumah yang layak huni.					

Saya dan anggota keluarga saya merasa nyaman dengan kondisi rumah yang saya tempati					
---	--	--	--	--	--



Lampiran 3. Talbulasi Data

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>							
No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7
1	5	5	5	4	5	5	5
2	4	3	2	4	3	4	4
3	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5
5	2	2	4	4	3	5	3
6	3	2	4	4	3	5	4
7	3	3	2	2	3	2	2
8	4	3	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	3	4	4	5	5
11	4	4	5	4	5	4	4
12	4	5	5	5	5	4	4
13	3	3	3	4	4	5	5
14	3	3	3	4	3	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5
16	2	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	4	4	5	5
19	3	3	3	3	3	5	5
20	4	2	3	2	4	4	4
21	3	3	3	3	3	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5
23	3	3	3	3	3	3	3
24	4	5	4	4	4	4	5
25	3	4	5	5	4	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4
27	5	4	4	4	5	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	5	4	5	5	5
30	2	4	4	3	4	5	5

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>							
No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7
31	4	3	3	3	3	3	3
32	4	3	3	3	4	4	4
33	4	3	2	4	4	4	4
34	3	3	3	4	3	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	3	5	4	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5
38	3	3	3	3	3	4	4
39	4	3	3	3	4	4	4
40	4	4	4	4	4	5	5
41	4	3	2	4	3	4	4
42	3	3	3	3	4	3	4
43	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	5	4
45	4	3	3	3	3	2	2
46	5	4	5	3	5	3	4
47	3	4	4	3	4	5	4
48	4	4	4	3	4	4	4
49	4	4	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	3	3	2	2	3	5
52	5	5	5	5	5	5	5
53	3	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3	3
55	5	4	4	4	5	4	4
56	2	2	4	3	3	2	2
57	4	4	3	5	4	5	5
58	4	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	5	4
60	2	2	4	3	3	2	2
61	5	4	4	5	5	5	5

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>							
No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7
62	5	4	4	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	4
64	5	5	5	5	5	5	5

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>						
No	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Mean
1	5	5	4	5	4	4,75
2	5	4	4	3	4	3,66
3	4	5	4	5	5	4,5
4	5	4	4	4	4	4,25
5	3	3	4	4	5	3,5
6	3	2	4	2	4	3,33
7	4	5	4	2	3	2,91
8	4	4	4	4	4	3,91
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	4	4	5	4,5
11	5	5	4	4	4	4,33
12	4	4	5	5	3	4,41
13	5	5	5	5	5	4,33
14	5	5	5	5	3	3,91
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4,75
17	5	5	5	5	4	4,91
18	5	5	4	4	5	4,58
19	5	3	5	5	5	4
20	4	4	4	3	3	3,41
21	5	3	4	3	3	3,5
22	5	5	5	5	5	5
23	3	3	3	3	3	3
24	5	4	5	5	4	4,41
25	5	4	5	5	5	4,25

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>						
No	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Mean
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	4,58
28	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	4,83
30	5	5	5	5	5	4,33
31	3	3	3	3	3	3,08
32	4	2	4	5	4	3,66
33	3	3	4	4	4	3,58
34	5	5	5	5	3	3,91
35	5	5	5	5	5	5
36	4	4	5	4	5	4,33
37	5	5	5	5	5	5
38	3	3	4	4	3	3,33
39	5	5	5	5	5	4,16
40	5	5	5	5	5	4,58
41	5	4	4	3	4	3,66
42	4	3	2	4	5	3,41
43	3	4	5	4	5	3,5
44	5	5	5	5	5	4,5
45	3	2	3	3	3	2,83
46	5	5	5	4	5	4,41
47	5	5	4	5	5	4,25
48	5	5	4	4	5	4,16
49	5	5	4	4	4	4,08
50	4	4	4	4	4	4
51	5	3	4	4	4	3,5
52	5	5	5	5	5	5
53	5	4	4	4	4	4
54	4	3	4	4	4	3,33
55	5	5	5	5	5	4,58
56	3	4	3	5	5	3,16

Peran Perempuan <i>Single Parent</i>						
No	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Mean
57	4	4	5	4	5	4,33
58	3	3	3	3	3	3,08
59	3	3	3	3	4	3,33
61	4	4	5	5	5	4,66
62	4	4	5	5	5	4,66
63	4	5	5	4	5	4,75
64	5	5	5	5	5	5

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga							
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
1	4	5	5	5	5	4	5
2	4	5	4	5	4	4	3
3	4	4	5	5	4	5	5
4	3	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	3
6	3	5	2	4	3	3	4
7	4	3	2	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	4	5	4	5	5
11	4	4	4	4	4	4	5
12	3	3	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	3
15	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	3	5	5	5	4
18	4	5	5	5	4	4	4
19	4	4	4	5	5	3	4
20	5	5	3	4	5	3	5
21	4	3	3	4	3	4	3

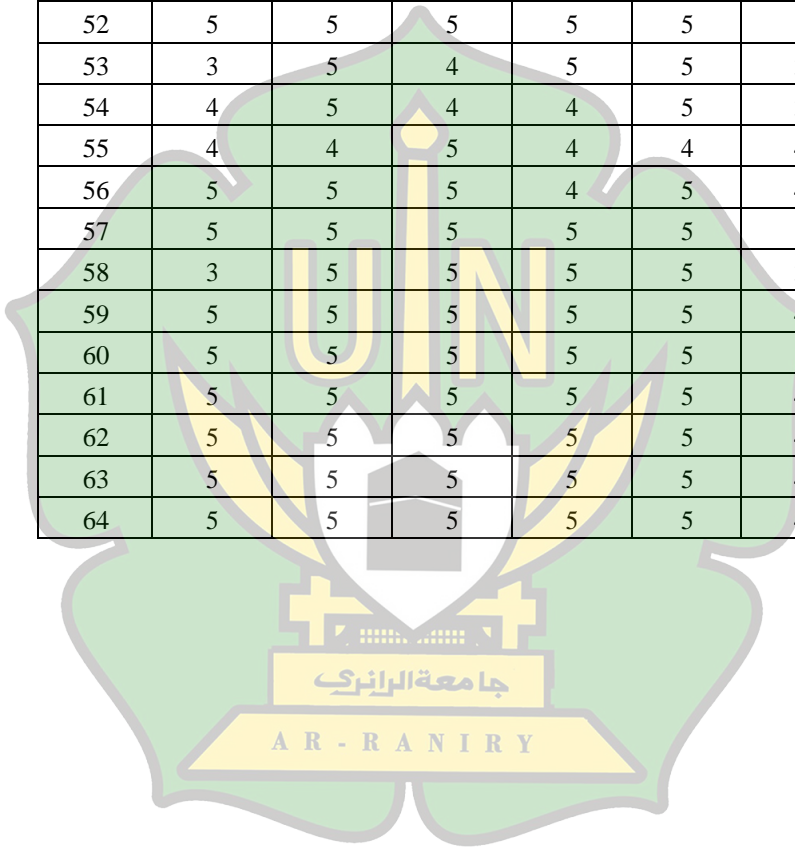
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga							
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
22	5	5	5	5	5	5	5
23	3	3	3	3	3	3	3
24	5	5	4	4	3	4	4
25	5	5	5	5	4	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	3	5	5	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	5	5	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5
31	3	3	4	4	5	3	5
32	3	5	4	5	4	3	5
33	4	4	4	4	4	5	5
34	4	4	4	4	4	4	5
35	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	4	4	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5
41	4	3	4	3	4	4	3
42	4	3	3	5	5	5	5
43	5	4	3	4	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5
45	3	2	2	4	2	2	2
46	5	5	5	5	4	4	5
47	4	5	4	4	4	5	4
48	5	4	4	4	4	5	4
49	4	4	4	4	4	4	5
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	5	4	4	5
52	5	5	5	5	5	5	5

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga							
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
53	3	3	3	5	3	4	4
54	3	3	3	4	4	3	3
55	4	4	3	5	5	4	4
56	5	3	5	4	3	4	5
57	5	5	5	5	5	5	5
58	3	3	4	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	3	5
60	5	3	5	4	3	4	5
61	5	5	5	5	4	4	4
62	5	5	5	5	4	4	4
63	5	5	5	5	5	5	4
64	4	5	5	5	5	5	5

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga						
No	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Mean
1	5	5	4	5	5	4,75
2	4	5	5	5	4	4,33
3	5	5	4	4	5	4,58
4	4	5	4	4	5	4,16
5	4	2	4	4	4	4
6	3	3	4	2	5	3,41
7	4	4	3	4	5	3,41
8	4	4	4	4	5	4,08
9	5	5	5	5	5	5
10	5	4	5	5	5	4,66
11	5	4	5	4	5	4,33
12	3	4	4	4	5	3,83
13	5	4	5	4	5	4,83
14	4	4	3	5	5	4
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga						
No	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Mean
17	5	3	5	5	5	4,58
18	4	5	5	5	5	4,58
19	5	5	5	5	5	4,5
20	4	5	3	5	4	4,25
21	5	3	4	5	3	3,66
22	5	5	5	5	5	5
23	3	3	3	5	5	3,33
24	3	4	4	5	5	4,16
25	5	3	5	5	5	4,75
26	4	4	4	4	5	4,08
27	4	4	5	4	5	4,25
28	4	4	4	4	5	4,08
29	5	5	4	5	5	4,75
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	4,33
32	4	5	5	4	4	4,25
33	3	5	4	4	5	4,25
34	4	4	3	5	5	4,16
35	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5
38	5	4	4	4	5	4,58
39	5	5	5	4	5	4,91
40	5	5	5	5	5	5
41	4	3	3	3	4	3,5
42	5	5	3	4	5	4,33
43	4	3	4	4	4	3,66
44	5	4	4	4	5	4,75
45	3	2	3	4	3	2,66
46	5	4	4	5	5	4,66
47	5	4	5	5	5	4,5

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga						
No	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Mean
48	4	3	5	4	4	4,16
49	4	3	3	4	4	3,91
50	4	4	4	4	4	4
51	5	4	4	4	5	4,33
52	5	5	5	5	5	5
53	3	5	4	5	5	3,91
54	4	5	4	4	5	3,75
55	4	4	5	4	4	4,16
56	5	5	5	4	5	4,41
57	5	5	5	5	5	5
58	3	5	5	5	5	3,83
59	5	5	5	5	5	4,41
60	5	5	5	5	5	4,5
61	5	5	5	5	5	4,75
62	5	5	5	5	5	4,75
63	5	5	5	5	5	4,91
64	5	5	5	5	5	4,91



Lampiran 4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Correlations		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5
X.1	Pearson Correlation	1	.645**	.370**	.448**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.2	Pearson Correlation	.645**	1	.653**	.663**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.3	Pearson Correlation	.370**	.653**	1	.569**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.4	Pearson Correlation	.448**	.663**	.569**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64
X.5	Pearson Correlation	.660**	.773**	.743**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64
X.6	Pearson Correlation	.365**	.517**	.379**	.614**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.7	Pearson Correlation	.502**	.637**	.352**	.532**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.8	Pearson Correlation	.361**	.572**	.342**	.334**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.006	.007	.000
	N	64	64	64	64	64
X.9	Pearson Correlation	.383**	.612**	.480**	.383**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000
	N	64	64	64	64	64
X.10	Pearson Correlation	.356**	.504**	.422**	.577**	.531**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.11	Pearson Correlation	.207	.476**	.555**	.438**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.101	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X.12	Pearson Correlation	.213	.363**	.440**	.366**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.091	.003	.000	.003	.000
	N	64	64	64	64	64
Total_X	Pearson Correlation	.637**	.850**	.720**	.749**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Total_X
.365**	.502**	.361**	.383**	.356**	.207	.213	.637**
.003	.000	.003	.002	.004	.101	.091	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.517**	.637**	.572**	.612**	.504**	.476**	.363**	.850**
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.379**	.352**	.342**	.480**	.422**	.555**	.440**	.720**
.002	.004	.006	.000	.001	.000	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.614**	.532**	.334**	.383**	.577**	.438**	.366**	.749**
.000	.000	.007	.002	.000	.000	.003	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.519**	.544**	.449**	.619**	.531**	.565**	.487**	.862**
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
1	.824**	.434**	.374**	.572**	.369**	.428**	.726**

	.000	.000	.002	.000	.003	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.824**	1	.630**	.397**	.584**	.439**	.385**	.775**
.000		.000	.001	.000	.000	.002	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.434**	.630**	1	.679**	.579**	.470**	.327**	.697**
.000	.000		.000	.000	.000	.008	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.374**	.397**	.679**	1	.573**	.522**	.452**	.735**
.002	.001	.000		.000	.000	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.572**	.584**	.579**	.573**	1	.577**	.408**	.749**
.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.369**	.439**	.470**	.522**	.577**	1	.567**	.695**
.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.428**	.385**	.327**	.452**	.408**	.567**	1	.608**
.000	.002	.008	.000	.001	.000		.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.726**	.775**	.697**	.735**	.749**	.695**	.608**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
64	64	64	64	64	64	64	64

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
Y.1	Pearson Correlation	1	.599**	.599**	.377**	.418**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.001
	N	64	64	64	64	64
Y.2	Pearson Correlation	.599**	1	.554**	.609**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.3	Pearson Correlation	.599**	.554**	1	.507**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.4	Pearson Correlation	.377**	.609**	.507**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64
Y.5	Pearson Correlation	.418**	.577**	.486**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64
Y.6	Pearson Correlation	.619**	.551**	.653**	.527**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.7	Pearson Correlation	.421**	.475**	.624**	.458**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.8	Pearson Correlation	.605**	.437**	.625**	.513**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.9	Pearson Correlation	.124	.232	.513**	.423**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.328	.065	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
Y.10	Pearson Correlation	.348**	.476**	.523**	.559**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.001

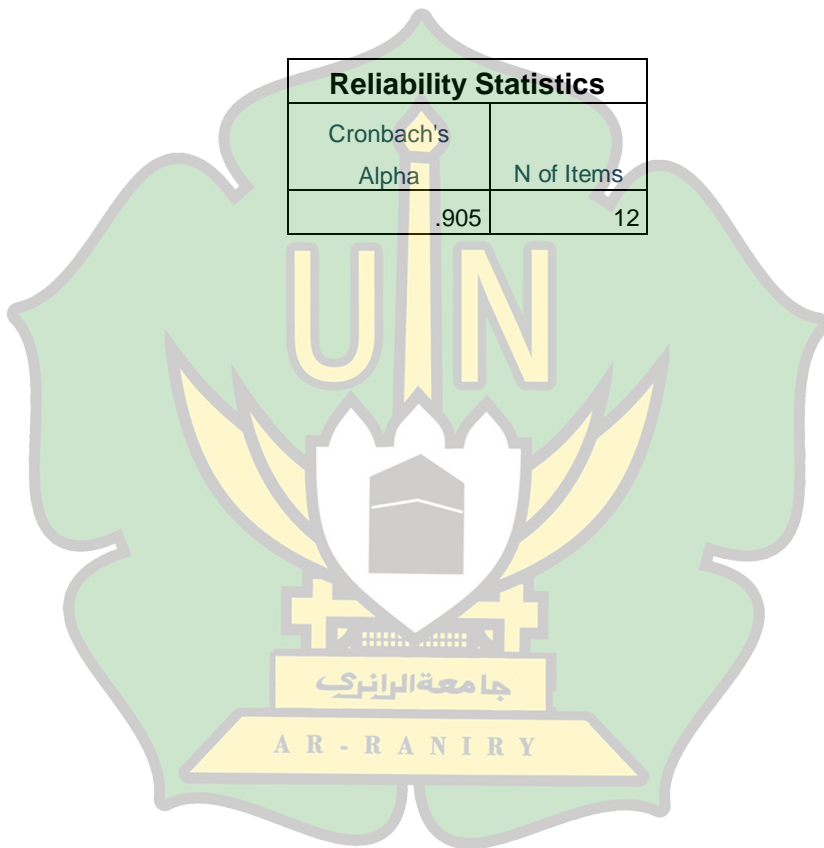
	N	64	64	64	64	64
Y.11	Pearson Correlation	.325**	.272*	.426**	.348**	.267*
	Sig. (2-tailed)	.009	.030	.000	.005	.033
	N	64	64	64	64	64
Y.12	Pearson Correlation	.141	.274*	.430**	.233	.330**
	Sig. (2-tailed)	.265	.028	.000	.064	.008
	N	64	64	64	64	64
Total_Y	Pearson Correlation	.674**	.730**	.838**	.729**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total_Y
.619**	.421**	.605**	.124	.348**	.325**	.141	.674**
.000	.001	.000	.328	.005	.009	.265	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.551**	.475**	.437**	.232	.476**	.272*	.274*	.730**
.000	.000	.000	.065	.000	.030	.028	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.653**	.624**	.625**	.513**	.523**	.426**	.430**	.838**
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.527**	.458**	.513**	.423**	.559**	.348**	.233	.729**
.000	.000	.000	.000	.000	.005	.064	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.582**	.575**	.586**	.455**	.415**	.267*	.330**	.755**
.000	.000	.000	.000	.001	.033	.008	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
1	.572**	.553**	.261*	.390**	.241	.369**	.760**

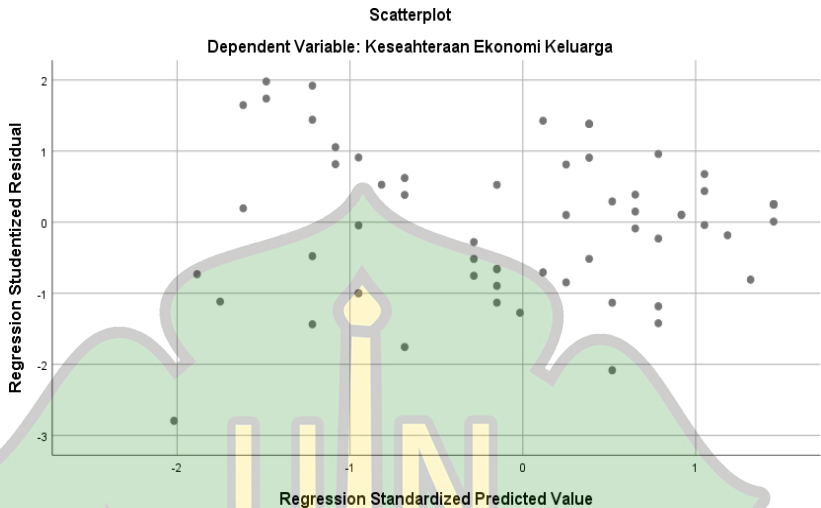
	.000	.000	.037	.001	.056	.003	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.572**	1	.597**	.516**	.366**	.214	.481**	.759**
.000		.000	.000	.003	.090	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.553**	.597**	1	.369**	.494**	.383**	.281*	.771**
.000	.000		.003	.000	.002	.024	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.261*	.516**	.369**	1	.439**	.436**	.530**	.630**
.037	.000	.003		.000	.000	.000	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.390**	.366**	.494**	.439**	1	.358**	.290*	.673**
.001	.003	.000	.000	.000	.004	.020	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.241	.214	.383**	.436**	.358**	1	.223	.522**
.056	.090	.002	.000	.004		.077	.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.369**	.481**	.281*	.530**	.290*	.223	1	.526**
.003	.000	.024	.000	.020	.077		.000
64	64	64	64	64	64	64	64
.760**	.759**	.771**	.630**	.673**	.522**	.526**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
64	64	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	12



Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21983645
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.057
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6. Pengujian Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.531	.523	4.254
a. Predictors: (Constant), Peran Perempuan Single Parent				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Keluarga				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.048	3.553		6.488	.000
	Peran Perempuan Single Parent	.599	.072	.728	8.371	.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Keluarga						

Lampiran 7. Hasil Wawancara

Nama : FATIMAH
Umur : 50 Tahun
Pendidikan Terakhir : SLTP

a. Apakah pekerjaan ibu sekarang ?

Sehari- hari saya bekerja sebagai pedagang kecil. Saya menjual gorengan, mie aceh, rujak dan beberapa minuman cepat saji di sebuah warung kecil yang saya bangun sendiri sedikit demi sedikit dari hasil kerja saya sebagai petani kecil.

b. Berapa pendapatan rata-rata ibu perhari atau perbulan ?

Pendapatan saya perhari bisa dibilang sekitar 150 ribu dalam satu hari, dan itu masih termasuk dalam penghasilan kotor karena besok nya saya harus berbelanja lagi untuk jualan dari pendapatan tersebut di tambah lagi untuk keperluan sehari-hari. Tap adakalanya pendapatan bisa mencapai 200 ribuperhari disaat hari-hari libur seperti hari minggu dan tanggal merah karena banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata. Kalau bersihnya bisa dibilang pendapatan saya sehari-hari itu sekitar 50 ribu perhari.

c. Berapa pengeluaran ibu perhari dalam keluarga ?

Pengeluaran saya perhari lebih kurang sekitar 80 ribu sampai 100 ribu, karena setiap harinya saya harus belanja untuk keperluan dagang seperti tepung, minyak goreng, persediaan kopi instan dan lain sebagai nya juga pengeluaran untuk keperluan hidup sehari-hari.

d. Apakah antara pendapatan rata-rata anda perhari seimbang dengan pengeluaran anda sehari-hari ?

Tergantung dari hasil saya jualan, terkadang saya bisa mencukupi biaya hidup sehari-hari tapi terkadang juga jika hasil dari jualan tidak seberapa, saya harus meminjam uang dari orang lain. Tetapi sekali-kali alhamdulillah dari pendapatan itu saya bisa sisipkan juga untuk menabung.

e. Apakah pendapatan yang anda peroleh bisa disisihkan untuk menabung ?

Terkadang jika pendapatan dari hasil jualan lumayan baik saya bisa sisihkan sedikit untuk menabung, tetapi itu tidak setiap hari, dan saya pun hanya bisa menabung dalam jumlah yang kecil.

f. Bagaimana anda membiayai pendidikan anak-anak ?

Saya berhasil membiayai pendidikan anak-anak saya karna dari hasil usaha kecil-kecilan yang saya miliki ini, walaupun terkadang saya harus mengutang kesana-sini jika uang yang saya miliki tidak cukup memadai. Dan ada juga sedikit bantuan keluarga tidak mampu dari pihak desa tempat saya tinggal, jadi sangat-sangat membantu mengurangi beban saya sebagai orang tua tunggal.

g. Berapa orang tanggungan ibu dalam keluarga ?

Saya memiliki dua orang anak perempuan, anak yang pertama baru saja menamatkan pendidikan S1 dan anak yang kedua sekarang kelas 3 SMA.

h. Apakah status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang ?

Rumah yang saya dan anak-anak saya tempati sekarang adalah milik sendiri.

i. Adakah pekerjaan sampingan lainnya ?

Selain sebagai pedagang saya juga seorang petani kecil yang mengelola sepetak tanah sawah untuk makan sehari-hari.

j. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ?

Ada banyak sekali kendala, terutama disaat jualan tidak laku maka pemasukan kurang dan tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga, dan terpaksa harus mengutang sama tetangga. Juga kendala ketika ada keperluan untuk sekolah anak bingung harus mengambil uang dari mana.

k. Apakah ibu memiliki tabungan masa depan ?

Saya juga menabung untuk masa depan, tapi terkadang juga terpakai jika ada keperluan mendadak, seperti untuk pendidikan anak dan keperluan lainnya, jadi saya harus menabung lagi dari pertama.

l. Apakah ibu mempunyai lahan pertanian/perkebunan ?

Iya saya hanya memiliki sepetak sawah kecil yang saya dapat dari warisan orang tua saya.

m. Adakah pendapatan lain yang diperoleh seperti bantuan pemerintah/ bantuan desa dan lainnya ?

Di desa saya termasuk warga yang mendapatkan bantuan sosial PKH dari pihak desa.

Nama : NURASYIAH

Umur : 52

Tahun Pendidikan Terakhir : SLTP

1. Apakah pekerjaan ibu sekarang ?

Saya seorang petani, almarhum suami saya juga seorang petani, dulu sebelum suami saya meninggal saya mengelola lahan pertanian dengan suami saya, sekarang saya harus mengurus sendiri segala pekerjaan sawah . saya juga seorang buruh tani mengerjakan pekerjaan sawah orang lain seperti menanam padi, mencabut rumput di sela-sela padi, melakukan pemupukan padapadi dan lainnya jika ada orang yang membutuhkan jasa saya.

2. Berapa pendapatan rata-rata ibu perhari atau perbulan ?

Penghasilan saya tergantung dari hasil panen padi setiap kalimusim panen. dan juga jika ada yang memerlukan jasa sayasebagai buruh tani saya digaji dengan upah perhari sebesar 50ribu. Adakalanya tidak ada yang memerlukan jasa saya jadisyaya tidak memiliki pemasukan sama sekali .

3. Berapa pengeluaran ibu perhari dalam keluarga ?

Pengeluaran perhari bisa dibilang sekitar 25 sampai 40 ribu untuk keperluan makan sehari-hari dan juga untuk uang jajanan anak-anak yang sedang sekolah.

5. Apakah antara pendapatan rata-rata anda perhariseimbang dengan pengeluaran anda sehari-hari ?

Bisa dibilang sangat tidak seimbang, karna pemasukan saya yang tidak seberapa dan ditambah dengan biaya keperluan hidup yang banyak, sehingga saya harus sangat menghemat setiap pengeluaran hidup sehari-hari.

2. Apakah pendapatan yang anda peroleh bisa disisihkan untuk menabung ?

Saya bisa menabung di saat panen padi, dan juga saat musim tanam karna banyak yang membutuhkan buruh tani. Itupun saya tabung untuk keperluan hidup di hari-hari saya sama sekali tidak memiliki pemasukan.

3. Bagaimana anda membiayai pendidikan anak-anak ?

Untuk biaya pendidikan anak sengaja saya sisihkan sedikit dari hasil panen padi, terkadang jika simpanan sudah habis saya harus meminjam uang kepada saudara-saudara saya.

4. Berapa orang tanggungan ibu dalam keluarga ?

Saya memiliki 4 orang anak, anak yg pertama sudah menikah dan sudah mempunyai anak. Anak yg kedua sudah selesai SMA tetapi belum bekerja, anak yang ke tiga dan ke empat sedang dalam pendidikan, yang satu SMA dan satunya lagi SMP.

5. Apakah status kepemilikan rumah yang ibu tempatisekarang ?

Rumah yang kami tempati sekarang adalah milik sendiri yang saya bangun sedikit demi sedikit dengan almarhum suami saya dulu.

6. Adakah pekerjaan sampingan lainnya ?

Tidak, saya tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya

7. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ?

Kendalanya adalah ketika hasil panen tidak seberapa karnahama dan sebagainya, jadi pemasukan jadi berkurang, ditambah lagi jika tidak ada yang memakai jasa saya sebagai buruh tanimaka sama sekali tidak memiliki pemasukan dan tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup saya dan anak-anak saya.

8. Apakah ibu memiliki tabungan masa depan ?

9. Saya mempunyai tabungan tapi tidak seberapa dan sering kali terpakai

untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk keperluan pendidikan anak-anak.

10. Adakah ibu mempunyai lahan pertanian/perkebunan ?

Iya saya mempunyai 2 petak tanah lahan pertanian peninggalan almarhum suami saya.

11. Adakah pendapatan lain yang diperoleh seperti bantuan pemerintah/ bantuan desa dan lainnya ?

Di desa saya mendapatkan bantuan sosial BLT dan ini cukup membantu keuangan keluarga saya.

Nama : SAHURIAH

Umur : 41

Tahun Pendidikan Terakhir : SLTA

1. Apakah pekerjaan ibu sekarang ?

Saya sehari-hari jualan nasi gurih, mie lontong dan mie kuah kacang di depan warung warga disini. Biasana saya berjualan dari pagi sampai siang saja.

2. Berapa pendapatan rata-rata ibu perhari atau perbulan ?

Pendapatan saya perhari itu sekitaran 100 ribu sampai 170 ribu, jika habis terjual maka paling banyak saya dapat sekitaran 170 ribu di hari itu, tetapi jika tidak banyak pelanggan saya cuma bisa menghasilkan sekitaran 100 ribu sehari. Tetapi sering kali makanannya tidak terjual habis.

3. Berapa pengeluaran ibu perhari dalam keluarga ?

Pengeluaran sehari sekitar 60 sampai 90 ribu perhari, untuk biaya sekolah anak-anak, keperluan sehari-hari di rumah dan belanja keperluan masak untuk jualan keesokan harinya.

4. Apakah antara pendapatan rata-rata anda perhari seimbang dengan pengeluaran anda sehari-hari ?

Bisa di bilang seimbang, saya merasa bisa mencukupi kebutuhan hidup

saya dan anak-anak saya sehari-hari. Karna saya terus memutar uang yang saya hasilkan untuk modal jualan lagi dan selebihnya saya pergunakan untuk keperluan saya dan anak-anak saya.

5. Apakah pendapatan yang anda peroleh bisa disisihkan untuk menabung ?

Iya, saya bisa menyisihkan setiap harinya sekitar 10 atau 20 ribu untuk di tabung, dan bagi saya itu sudah cukup karna bisa menyisihkan uang setiap harinya.

6. Bagaimana anda membiayai pendidikan anak-anak ?

Saya membiayai pendidikan anak-anak saya dari hasil usaha berjualan sehari-hari, karna anak yang pertama berada di sebuah pondok pesantren swasta maka untuk uang bulanan dan biaya makannya saya harus menabung sedikit demi sedikit setiap harinya.

7. Berapa orang tanggungan ibu dalam keluarga ?

Saya memiliki dua orang anak, satu laki-laki dan yang satunya lagi perempuan dan dua-duanya masih dalam pendidikan. Anak yang pertama sekolah di pondok pesantren terpadu dan baru kelas 1 SMP sedangkan anak kedua masih duduk di bangku SD kelas 5.

8. Apakah status kepemilikan rumah yang ibu tempatisekarang ?

Saya dan anak-anak saya sekarang masih tinggal di rumah orang tua saya.

9. Adakah pekerjaan sampingan lainnya ?

Saya tidak memiliki pekerjaan sampingan yg lain, jualan adalah satu-satunya mata pencaharian saya sekarang.

10. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ?

Kendala nya terkadang saya juga kewalahan membiayai biaya pendidikan anak seorang diri, karna biaya yang bisa dibilang tidak

sedikit bagi saya yang hanya menjual nasi setiap harinya.

11. Apakah ibu memiliki tabungan masa depan ?

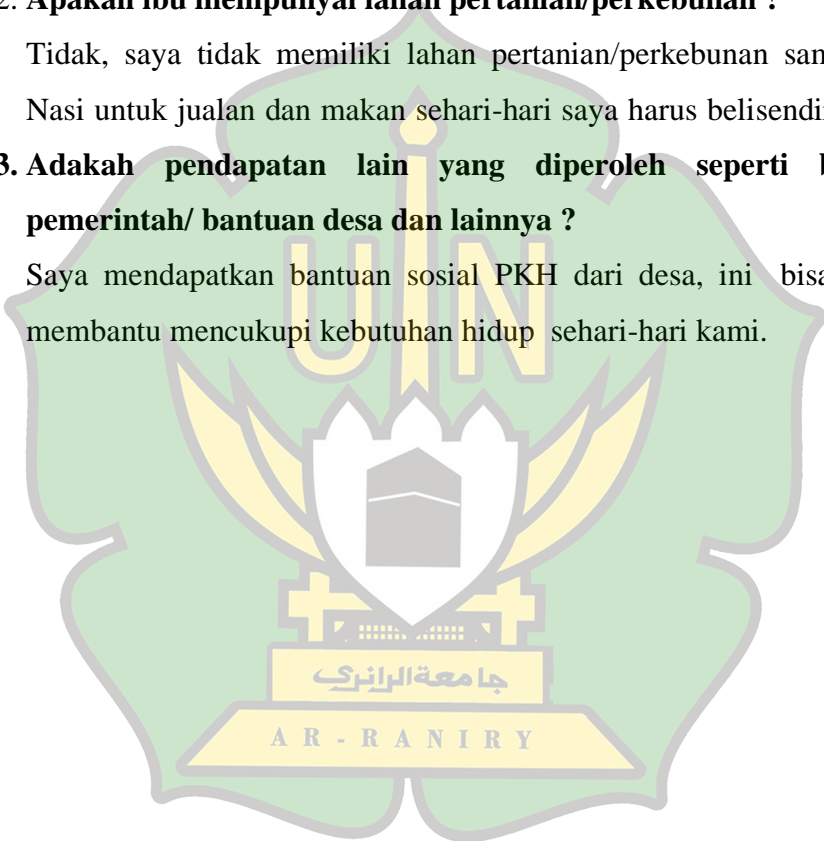
Iya tabungan saya siap kan untuk biaya pendidikan anak-anak saya dan juga untuk keperluan mendesak di masa depan, jadi saya harus memperkirakan semuanya karna saya yang paling bertanggung jawab bagi keberlangsungan hidup keluarga saya.

12. Apakah ibu mempunyai lahan pertanian/perkebunan ?

Tidak, saya tidak memiliki lahan pertanian/perkebunan samasekali. Nasi untuk jualan dan makan sehari-hari saya harus belisendiri.

13. Adakah pendapatan lain yang diperoleh seperti bantuan pemerintah/ bantuan desa dan lainnya ?

Saya mendapatkan bantuan sosial PKH dari desa, ini bisa sedikit membantu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari kami.



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian







